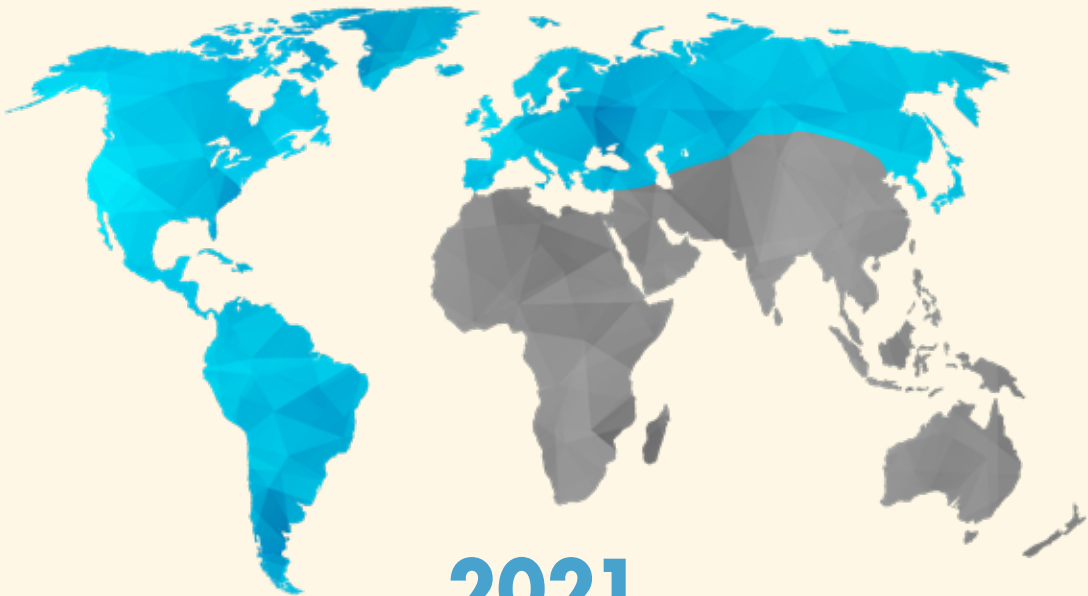




DITJEN AMERIKA EROPA
KEMENTERIAN LUAR NEGERI

KALEIDOSKOP AMEROP



2021

**SEPANJANG TAHUN 2021,
DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA
(DITJEN AMEROP) TERUS BERUPAYA
MENINGKATKAN PERANNYA DALAM
MENDUKUNG PELAKSANAAN POLITIK
LUAR NEGERI RI SERTA MEWUJUDKAN
WIBAWA DIPLOMASI INDONESIA
DI KAWASAN AMERIKA DAN EROPA
UNTUK KEPENTINGAN
RAKYAT INDONESIA.**



**PENANGGUNG
JAWAB**

Direktur Jenderal
Amerika dan Eropa

KETUA

Sekretaris Direktorat
Jenderal Amerika
dan Eropa

EDITOR

Erma Rheindrayani
Siswawaluyo,
Destarata Hamarsan
Mustafa,
Deri Marret,
Rury Fairuz Khaliza,
Rage Taufika,
Timothy Rakadia
Kristatama

DAFTAR ISI

6

**Kata Pengantar
Hubungan Bilateral**

Rangkuman perkembangan serta capaian hubungan bilateral dan intra-kawasan Indonesia dengan berbagai negara di kawasan Amerika dan Eropa selama tahun 2021.

8

**Ikhtisar Capaian
Diplomasi RI di Kawasan
Amerika dan Eropa**

Selama tahun 2021, Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa (Ditjen Amerop) telah berupaya secara maksimal dalam menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri pada lingkup bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerika dan Eropa.

10

BAB I Diplomasi Kesehatan

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia, karena adanya pandemi COVID-19. Oleh karena itu, Diplomasi Kesehatan terus dilakukan sebagai respons dalam menghadapi tantangan dan dampaknya ke Indonesia.



16



BAB II Diplomasi Ekonomi

Setelah terjadinya pandemi Covid-19, diplomasi ekonomi dilakukan untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional.



34

BAB III Peningkatan Hubungan Bilateral

Sepanjang tahun 2021 telah dilakukan upaya-upaya peningkatan hubungan bilateral dengan negara-negara mitra di kawasan Amerika dan Eropa.

50



BAB IV Isu Lainnya

Sepanjang tahun 2021 telah dilakukan juga diplomasi kedaulatan, dan kegiatan-kegiatan lainnya terkait isu yang juga menjadi prioritas seperti isu lingkungan. Telah dijalin juga kerja sama teknis, kerja sama dalam bidang maritim, pertahanan dan keamanan, pendidikan, kebudayaan, dan kesejahteraan sosial.



KATA PENGANTAR

6



Buku Kaleidoskop Amerop 2021 merupakan rangkuman perkembangan serta capaian hubungan bilateral dan intra-kawasan Indonesia dengan berbagai negara di kawasan Amerika dan Eropa selama tahun 2021. Berbagai terobosan dan inovasi telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas diplomasi yang selaras dengan arah kebijakan Kementerian Luar Negeri. Diplomasi ekonomi yang merupakan fokus kegiatan Direktorat Jenderal (Ditjen)

Ourina Ritonga

Sekretaris Direktorat Jenderal
Amerika dan Eropa Kementerian
Luar Negeri Republik Indonesia

Amerop telah membuahkan sejumlah hasil konkret. Hal ini, misalnya, terlihat pada peningkatan nilai perdagangan Indonesia dengan 25 negara dan nilai investasi dengan 15 negara di kawasan Amerika dan Eropa. Ditjen Amerop juga telah menyelenggarakan beberapa Proyek Prioritas Nasional dalam rangka membuka pasar ekspor baru dan meningkatkan permintaan terhadap produk Indonesia seperti *Indonesia-Latin America and the Caribbean (Ina-LAC) Business Forum* yang diikuti oleh 63 peserta secara presensial dan 490 peserta secara virtual dan disaksikan lebih dari 4.000 penonton melalui YouTube, serta menghasilkan komitmen dagang senilai US\$71,02 juta atau sekitar Rp998,32 miliar serta potensi kesepakatan bisnis senilai US\$14,36 juta atau Rp202,34 miliar.

Di tahun 2020 ini, kerja sama kesehatan untuk mendukung upaya penanganan pandemi juga ditingkatkan, begitu pula pada bidang kerja sama lainnya seperti politik, kemanan, kemaritiman, dan sosial budaya. Perubahan positif juga terjadi pada forum intrakawasan dan antarkawasan di mana berbagai usulan Indonesia diterima dan ditanggapi positif oleh negara-negara mitra. Hal ini tidak terlepas dari peran kepemimpinan Indonesia yang selalu menunjukkan keseriusan komitmen dalam memajukan

isu-isu yang menjadi kepentingan bersama.

Perlu dicatat bahwa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, berbagai pertemuan pejabat tingkat Kepala Negara/Pemerintahan, menteri, pejabat senior, dan anggota parlemen telah dilakukan baik melalui kegiatan kunjungan bilateral maupun interaksi di sela-sela forum/konferensi regional dan multilateral.

Berbagai capaian diplomasi Indonesia di kawasan Amerika dan Eropa tersebut merupakan *highlight* atau sebagian dari keberhasilan lain yang bisa ditemui dalam buku ini. Semua capaian ini tentu akan terus dikembangkan pada masa yang akan datang, sehingga capaian yang diperoleh diharapkan akan lebih baik lagi ke depannya.

Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa senantiasa bersinergi dengan Perwakilan RI di kawasan dalam meningkatkan kerja sama antara Indonesia dan negara-negara serta organisasi internasional dalam berbagai bidang.

Kami berharap penerbitan buku ini dapat memperkaya informasi bagi para pembaca mengenai kegiatan diplomasi RI dengan negara-negara di kawasan Amerika dan Eropa. Akhir kata, Tim Penyusun menantikan dan menghargai segala saran untuk penyempurnaan buku yang serupa pada masa mendatang. ●



IKHTISAR CAPAIAN DIPLOMASI RI DI KAWASAN AMERIKA DAN EROPA

8

Selama tahun 2021, Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa (Ditjen Amerop) telah berupaya secara maksimal dalam menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri pada lingkup bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerika dan Eropa. Bukan hal yang mudah, mengingat tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia terutama dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 dan perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok yang memengaruhi dinamika hubungan antarnegara secara global. Terlepas dari hal-hal tersebut, Indonesia tetap konsisten dalam memainkan perannya di kawasan dan berfokus pada pemulihan ekonomi melalui diplomasi ekonomi di kawasan Amerika dan Eropa.

Selain itu, Indonesia juga secara aktif mengajak negara-negara sahabat untuk mengedepankan nilai-nilai dan mekanisme multilateral yang telah terbukti mampu menyelesaikan permasalahan internasional.

Capaian diplomasi RI di kawasan Amerop, merupakan penerjemahan dari visi Ditjen Amerop di dalam Renstra periode 2020–2024 yaitu “Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Dalam mencapai visi tersebut, Ditjen Amerop menggunakan *hexastrategy* yang dimaksudkan sebagai peta jalan diplomasi Indonesia di kawasan Amerika dan Eropa, yang terdiri dari diplomasi ekonomi; diplomasi perlindungan; diplomasi kedaulatan dan kebangsaan; peran kawasan dan global; *image* dan *soft power*, serta infrastruktur diplomasi.

Sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa capaian dari Ditjen Amerop yang memiliki arti penting sebagai fondasi dari infrastruktur diplomasi Indonesia di kawasan Amerika dan Eropa, antara lain:

1) Pengembangan platform digital INA-ACCESS yang ditujukan untuk mengintegrasikan dan digitalisasi promosi serta interaksi perdagangan, pariwisata dan investasi (TTI);

2) Melanjutkan program *Indonesia-Latin America and the Caribbean* (INA-LAC) *Business Forum* untuk memfasilitasi kesepakatan bisnis antara Indonesia, Amerika Latin dan Karibia;

3) Pengembangan program INA-CEE yang berfokus pada perdagangan, pariwisata dan investasi di kawasan Eropa Tengah dan Timur;

4) *Indonesia is Open for Business*, yang merupakan rangkaian program yang terdiri dari *webinar-webinar* yang menjelaskan kesiapan Indonesia dalam membukan bisnisnya kembali, terutama sejak adanya pandemi COVID-19.

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, Indonesia melalui Ditjen Amerop juga telah menjalankan diplomasi vaksin untuk memastikan ketersediaan vaksin bagi seluruh pihak dan mengamankan perolehan vaksin nasional. Selain itu, sepanjang tahun 2021 ini Ditjen Amerop juga telah konsisten menggalang peningkatan kerja sama untuk menjamin kesuksesan agenda nasional berdasarkan *hexastrategy* Ditjen Amerop, antara lain melalui pelaksanaan Sidang Komisi Bersama Bilateral/Forum Konsultasi Bilateral dan pertemuan tingkat Menteri Luar Negeri dan Kepala Negara.

Tentunya masih banyak lagi capaian lain dari Ditjen Amerop pada 2021 yang keseluruhannya merupakan hasil kerja sama seluruh pihak yang terkait. Harapan kami adalah hal-hal yang telah tercapai pada 2021 dapat terus ditindaklanjuti hingga dapat menghasilkan *outcome* yang diharapkan. ●



DIPLOMASI KESEHATAN

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia, karena adanya pandemi COVID-19. Oleh karena itu, Diplomasi Kesehatan terus dilakukan sebagai respons dalam menghadapi tantangan dan dampaknya ke Indonesia. Diplomasi Kesehatan diperlukan karena COVID-19 merupakan sebuah ancaman global di bidang keamanan kesehatan. Kerja Sama antar negara diperlukan dalam mengurangi jumlah korban jiwa yang terus bertambah setiap hari, dan karena urgensi global untuk segera menemukan vaksin COVID-19.

Dalam upaya Indonesia untuk menanggulangi pandemi COVID-19, Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa telah melakukan banyak kegiatan dalam rangka penguatan kerja sama kesehatan dan Diplomasi Vaksin di kawasan Amerika dan Eropa. Kegiatan-kegiatan ini diperlukan dan menjadi prioritas selama tahun 2021. Adapun capaian-capaian diplomasi di bidang kesehatan, adalah sebagai berikut:

A. Diplomasi Vaksin

■ Dukungan vaksin, obat, alat kesehatan dan penanganan pandemi lainnya dari Amerika Serikat.

- Tahun 2021, Pemerintah Amerika Serikat telah mengirimkan dukungan sejumlah total 28,8 juta dosis vaksin via skema *dose-sharing Covax Facility* untuk Indonesia, dosis dan 19,3 juta terdiri dari 9,5 juta vaksin Moderna dosis vaksin Pfizer-BioNtech.



Presiden Joko Widodo mengajak pemimpin negara Asia dan Eropa bekerja sama menghadapi COVID-19 dalam pidatonya pada Konferensi Tinggi Tinggi (KTT) Asia-Europe Meeting (ASEM) ke-13.

- Pembentukan *Global Taskforce on Pandemic Response* oleh *American-Indonesian Chamber of Commerce* dan *US-ASEAN Business Council* untuk mengirimkan dukungan penanganan COVID-19 kepada Indonesia
- Dukungan penanganan COVID-19 berupa obat-obatan terapeutik dan alat

kesehatan dari Eli Lilly dan Direct Relief senilai USD52,3 juta.

- Dukungan 176 unit ventilator dari New York City.
- Pada 2020, USAID telah mengalokasikan USD14,5 juta kepada Indonesia untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19. Kemudian pada tahun 2021, mendapat tambahan dana senilai USD30 juta, hingga saat ini total bantuan sejak terjadi COVID-19 mencapai USD65 juta. Bantuan berupa peningkatan jumlah tes COVID-19 dan pengobatan, serta penyediaan informasi terkini dan akurat mengenai pandemi COVID-19.

- Pengadaan vaksin Pfizer (APBN) sejumlah 50 juta dosis.

■ Kerja sama pengembangan vaksin dan obat dengan AS.

- Kesepakatan kerja sama antara Bio Farma dengan DynaVax Technologies (DVT) pada September 2021. Kerja sama ditujukan pada pengembangan vaksin mandiri *platform* protein rekombinan dalam rangka membangun kemandirian vaksin

- Kerja sama Bio Farma dengan Arcturus di LA untuk menjajaki potensi produksi vaksin berbasis teknologi mRNA di Indonesia.

- Kerjasama pengembangan vaksin antara Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan *Baylor College of Medicine*.

- Penjajakan sublisensi kepada Kimia Farma dari *Medicine Patent Pool (MPP)* untuk memproduksi obat jadi dan bahan baku dari obat Molnupiravir (disetujui 20 Januari 2022).

- Pertukaran Data Uji Klinis Vaksin Sinovac antara Indonesia dan Chile.

Pada 16 Februari 2021 dan 20 April 2021, dilakukan pertukaran data uji klinis vaksin Sinovac klinis antara Indonesia dan Chile.

- Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama antara BPOM RI dan ANVISA Brasil terkait Pertukaran Informasi atas Peraturan Vaksin Covid-19.

Badan POM dan Badan Pengaturan Kesehatan Brasilia (ANVISA) telah menandatangani Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dan Badan Pengaturan Kesehatan Brasilia Republik Federatif Brasil tentang Berbagi



Dukungan Vaksin pemerintah Prancis. Pada kurun waktu 10 September hingga 26 Desember 2021, pemerintah Indonesia menerima dukungan penanganan COVID-19 dari pemerintah Prancis berupa 6.331.340 dosis vaksin melalui skema Covax maupun jalur bilateral, terdiri dari 3.852.340 juta vaksin AstraZeneca dan 2.479.000 juta vaksin Moderna.

Informasi atas Peraturan Vaksin Covid-19, secara sirkular pada Juni 2021.

Nota Kesepahaman ini akan menjadi



13

platform bagi kedua institusi guna memfasilitasi pertukaran informasi dan data terkait regulasi di bidang pangan dan produk farmasi, termasuk kebijakan, *guidelines*, standar, hasil pengujian laboratorium, hasil pengawasan *pre-market* dan *post market*, *Good Manufacturing Practices*, assesmen Uji Klinik dan sebagainya.

■ Dukungan Vaksin Pemerintah Inggris.

Pemerintah Inggris telah memberikan dukungan vaksin 1 juta dosis AstraZeneca melalui skema bilateral yang diterima

dalam tiga tahap pada bulan Agustus, Oktober dan November 2021.

■ Dukungan Vaksin Pemerintah Irlandia.

Pemerintah Irlandia, melalui skema COVAX telah memberikan dukungan vaksin sebesar 234.200 dosis vaksin AstraZeneca yang dikirimkan dalam dua tahap pada bulan Desember 2021.

■ Dukungan Vaksin Pemerintah Italia.

Pemerintah Italia telah memberikan 2.174.600 dosis vaksin melalui skema

COVAX dengan perincian; 796.800 vaksin AstraZeneca (30 September 2021), 482.000 vaksin AstraZeneca (20 Desember 2021), 922.800 vaksin Moderna (25 Desember 2021).

■ **Dukungan Vaksin Pemerintah Belanda.**

Pemerintah Belanda telah memberikan 6.047.400 dosis vaksin AstraZeneca, Janssen (J&J), dan Moderna melalui skema Covax serta bilateral.

■ **Dukungan Vaksin Pemerintah Perancis.**

Pada kurun waktu 10 September hingga 26 Desember 2021, pemerintah Indonesia menerima dukungan penangan-an COVID-19 dari pemerintah Prancis berupa 6.331.340 dosis vaksin melalui skema Covax maupun jalur bilateral, terdiri dari jenis 3.852.340 juta vaksin AstraZeneca dan 2.479.000 juta vaksin Moderna.

■ **Dukungan Vaksin Pemerinrah Yunani.**

Pada bulan Desember 2021, pemerintah Yunani telah mengirimkan 703.200 dosis vaksin AZ dengan skema *dose-sharing* melalui *Covax Facility* yang diterima dalam 2 (dua) tahap.

■ **Pertukaran Informasi Vaksin dan Farmasi antara Badan POM RI dan OGYEI Hongaria.**

Tanggal 4 Juni 2021, Kepala Badan POM RI bertemu Kepala OGYEI, otoritas regulator obat dan makanan Hongaria. Kedua otoritas sepakat melanjutkan pertukaran informasi kedua otoritas regulator obat terus berlanjut, mendorong kerja sama industri farmasi Indonesia dan Hongaria untuk membuka peluang ekspor, bagi Industri Farmasi Indonesia, menggunakan Hongaria sebagai hub untuk mendapat

persetujuan dari *European Medicines Agency* (EMA) guna mempermudah masuk ke pasar Uni Eropa.

■ **Dukungan Vaksin Jerman.**

Melalui skema COVAX, Jerman telah mendonasikan 14.164.660 dosis vaksin (5.077.400 vaksin Moderna, 6.574.100 dosis AstraZeneca, dan 2.513.160 vaksin Pfizer/BioNTech).

■ **Dukungan vaksin Swedia.**

Bantuan peralatan rumah sakit dan alat pelindung kesehatan telah disalurkan oleh perusahaan-perusahaan PMA Swedia (2020), yang kemudian disusul dengan donasi 379.200 dosis vaksin Astra Zeneca dari Pemerintah Swedia (via COVAX Facility; Januari 2022).

■ **ASEM13:KTT ASEM ke-13**

Pada November 2021, Presiden Joko Widodo telah menghadiri KTT ASEM ke-13 secara virtual. Pemri konsisten memperjuangkan akses vaksin yang merata dan menegaskan pentingnya kerja sama penanggulangan pandemi COVID-19, guna memastikan bahwa semua negara dapat mencapai target vaksinasi yang dicanangkan WHO. Presiden Joko Widodo juga mengingatkan pentingnya kerja sama dunia dalam pemberian bantuan kemanusiaan untuk mengatasi situasi di Afganistan.

KTT ASEM ke-13 menghasilkan tiga *outcome documents*, yaitu (1) *Chair’s Statement* (CS), yang memuat komitmen penguatan kerja sama ASEM; (2) *Phnom Penh Statement on Post-COVID-19 Socio-Economic Recovery*, yang memuat kerja sama pemulihan pandemi COVID-19; dan (3) dan *The Way Forward*

on *ASEM Connectivity*, yang memuat penguatan konektivitas Asia dan Eropa. Ketiga dokumen tersebut mencakup rekomendasi-rekomendasi dari Pemri dan mencerminkan komitmen mitra-mitra ASEM dalam peningkatan kerja sama penguatan sistem kesehatan global.

B. Bantuan dan Komitmen Kerja Sama Kesehatan Lainnya

■ Bantuan dari Kanada melalui UNICEF untuk Indonesia.

Pada 9 Agustus 2021, melalui UNICEF, telah diterima bantuan dana sejumlah 500 ribu CAD untuk penanganan COVID-19 di Indonesia.

■ Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama antara Badan POM RI dan ISP Chile.

Badan POM RI dan Instituto de Salud Pública (ISP) Chile telah menyepakati Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Pengawasan Obat dan Produk Biologi yang saat ini sedang dalam proses penandatanganan secara sirkular.

■ Penandatanganan Joint Declaration of Intent on Health Cooperation RI Jerman, 25 Februari 2021.

RI-Jerman sepakat meningkatkan kerja sama, khususnya di bidang layanan kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat, farmasi dan alat kesehatan, serta pembangunan SDM kesehatan. Saat ini kedua pihak sedang membahas *Plan of Actions* kerja sama Kesehatan untuk periode 2022-2026.

■ Dukungan Alkes dan Farmasi Jerman dalam penanganan COVID-19 di Indonesia.


2016 *monoclonal antibody* (mAb) Casirivimab senilai €4.136.846,483, dan 67 unit ventilator senilai €542.283.

■ Bantuan dari Swiss untuk Indonesia.

Pada bulan Juli 2021 pemerintah Swiss telah menyampaikan bantuan penanganan pandemi COVID-19 dalam bentuk alat kesehatan (600 unit *oxygen concentrator* dan *personal protective equipments*) senilai Rp14 miliar.

■ Mendorong pembaruan MoU Kerja Sama bidang Kesehatan RI-Denmark (*MoU sebelumnya berlaku 2017-2020).

Penandatanganan oleh Menteri Kesehatan kedua negara (hibrida, 25 Juni 2021). Kerja sama peningkatan kapasitas ini mencakup lima bidang: (1) Pelayanan Kesehatan Dasar, (2) Pengobatan Jarak Jauh dan Kesehatan Digital, (3) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, (4) Kefarmasian dan Alat Kesehatan, (5) Pengembangan SDM dan Litbang Kesehatan. Diabetes, yang angka penderitanya terus meningkat pada masa pandemi, mendapatkan perhatian khusus Kementerian Kesehatan kedua negara. ●



DIPLOMASI EKONOMI DAN PERCEPATAN PEMULIHAN EKONOMI

16

Penguatan Diplomasi Ekonomi merupakan salah satu prioritas politik luar negeri Indonesia untuk tahun 2019–2024, yang dikenal dengan “Prioritas 4+1”. Prioritas ini makin menguat ketika Indonesia juga terkena dampak pandemi COVID-19 yang tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga perekonomian nasional. Sepanjang tahun 2021 merupakan tantangan bagi perekonomian Indonesia terutama untuk sektor perdagangan, pariwisata, dan investasi (*Trade, Tourism, and Investment/TTI*). Sebagai respons dari hal itu, pemulihan ekonomi pun menjadi prioritas Pemerintah Indonesia, termasuk Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri. Upaya Diplomasi Ekonomi dilakukan dengan berbagai negara di kawasan Amerika dan Eropa.

Capaian Diplomasi Ekonomi oleh Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa sepanjang tahun 2021 dalam upaya pemulihan perekonomian dapat dilihat melalui 3 hal, yaitu 1) Mendorong realisasi investasi 2) Kegiatan sosialisasi dan diseminasi, dan 3) Penjajakan Kerja Sama dan penandatanganan perjanjian. Upaya

mendorong realisasi investasi dilakukan dengan Amerika untuk bidang-bidang seperti energi dan pertanian. Kegiatan sosialisasi dan diseminasi juga telah diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Amerika Eropa pada berbagai kesempatan dengan tema-tema perekonomian, bisnis, perdagangan, dan investasi. Tidak hanya itu, Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa juga telah melaksanakan berbagai perundingan dan penandatanganan perjanjian terkait ekonomi perdagangan sebagai upaya Diplomasi Ekonomi dan Percepatan Pemulihan Ekonomi.

A. Mendorong Realisasi Investasi

■ Investasi Perusahaan AS *Alpan Lighting*.

Alpan Lighting merupakan perusahaan asal AS yang memproduksi lampu *outdoor* tenaga surya, dan merelokasi pabriknya dari RRT ke Indonesia pada tahun 2020. Proses relokasi difasilitasi oleh KJRI LA dan Direktorat Amerika I sejak semester pertama tahun 2020. Pada 9 Juni 2020 ALP berhasil mendirikan PT. CDS Asia Properties. Pada 18 Maret 2021, PT CDS Asia Electronics telah memperoleh Izin Kawasan Berikat di Kawasan Taman Industri BSB, Mijen, Semarang, Jawa



Pada 3 Juni 2021, telah diselenggarakan *webinar* *Indonesia Open for Business*, didukung Kementerian Keuangan dan Kementerian Investasi, dengan tema “Invest in Asia’s Economic Powerhouse”.

Tengah, dan akan segera beroperasi. Pabrik ini akan serap 3.000 tenaga kerja, dan seluruh produk akan diekspor ke AS.

■ **Investasi Perusahaan AS Nutriquest.**

KJRI Chicago memfasilitasi rencana investasi perusahaan AS asal Iowa di Indonesia, Semarang. Nutriquest merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pertanian, mendirikan perusahaan di Indonesia dgn nama entitas PT. Randu World Hub (PT. RWH). Proyekti membangun sebanyak 3-4 pabrik dengan nilai investasi masing-masing US\$2 juta. Pada tahun 2021, tim Nutriquest telah bertemu dengan Wali kota Semarang untuk rencana pembangunan perusahaan pengolahan biji kapuk.

Perusahaan direncanakan beroperasi pada awal tahun 2022.

■ **CEO Roundtable di Glasgow, November 2021.**

Di sela COP26, telah diselenggarakan CEO Roundtable Presiden RI dengan beberapa CEO perusahaan mitra di Inggris. Melalui pertemuan ini berhasil diperoleh komitmen investasi senilai US\$9,29 miliar di sektor energi terbarukan, pertambangan, produk berkelanjutan, *green financing*, dan sektor-sektor lainnya.

B. Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi

■ **Webinar Promosi Pasar AS untuk Pengusaha Jawa Barat di Bandung, 30 Maret 2021.**

Dit Amerika I bekerja sama dengan Pemprov Jawa Barat dan KJRI New York menyelenggarakan webinar dengan tema "Peluang Ekspor Produk Jawa Barat ke Amerika Serikat", pada tanggal 30 Maret 2021. Pembicara utama Ibu Atalia

Praratya Kamil, Ketua Dekranasda Jawa Barat, menyampaikan ragam produk unggulan UMKM Jawa Barat yg berpotensi diekspor ke AS, seperti produk tekstil, alas kaki, dan produk industri kreatif lainnya. AS merupakan tujuan ekspor utama dari Jawa Barat. Pembicara lainnya adalah dari kalangan diaspora Indonesia pelaku bisnis di AS yaitu Fifi Manan dan Sugi Suherman, juga Konjen RI New York dan Direktur Amerika I.

Webinar mendapatkan antusiasme yang besar terlihat peserta bergabung dan aktif berpartisipasi via daring berjumlah 2.179 peserta. Peserta hadir tidak hanya dari wilayah Jawa Barat melainkan dari wilayah lainnya hingga dari luar negeri.

■ **Webinar Indonesia Open for Business seri Amerika Utara, 3 Juni 2021.**

Pada 3 Juni 2021, telah diselenggarakan *webinar* "Indonesia Open for Business", didukung Kementerian Keuangan dan Kementerian Investasi, dengan tema "Invest in Asia's Economic Powerhouse". Kegiatan ini dihadiri sekitar 450 peserta, terdiri dari *corporate executives*, asosiasi bisnis, perwakilan pemerintah, Kedutaan Besar asing, Kamar Dagang dan Industri, LSM, akademisi, dan media massa dari kawasan Amerika Utara (Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko), Indonesia serta sejumlah negara lainnya.

Kegiatan dibuka oleh Wamenlu dan sambutan kunci oleh Menteri Keuangan RI, dilanjutkan dengan diskusi panel interaktif yang menghadirkan empat panelis internasional, yaitu Chairman & CEO US-ASEAN Business Council, Alexander C. Feldman; Chief Trade Commissioner Canada, Sara Wilshaw; Chairman/CEO Nongsa (Batam) Digital

Park, Mike Wiluan, dan; CEO UPC Renewables Indonesia, Dacre Purchase. Diskusi dipandu oleh Vikram Nehru dari John Hopkins University dan Advisor ASEAN Business Partner. Tema yang diangkat keempat panelis adalah sektor-sektor unggulan, seperti ekonomi digital, ekonomi hijau, kesehatan, dan industri. Melalui *webinar* ini, disampaikan kesiapan Indonesia untuk menerima investor asing, memanfaatkan momentum diversifikasi rantai pasok global akibat persaingan *major economies*, pandemi COVID-19, serta demografi Indonesia yang potensial. ASEAN Business Partner akan membantu fasilitasi investasi ke Indonesia.

■ **Indonesia–Europe Trade Forum, tanggal 17 Juni 2021.**

Indonesia–Europe Trade Forum merupakan Webinar Seri ke-3 dari Program Indonesia is Open for Business. *Trade forum* dimaksud diselenggarakan dalam format *Webinar* yang dilanjutkan dengan *business matching*. *Webinar* diikuti oleh lebih dari 600 peserta secara virtual melalui aplikasi Zoom dan Youtube. Peserta utamanya adalah pelaku usaha eksportir dan importir dari Indonesia maupun negara-negara di Eropa Barat dan Selatan, termasuk UMKM Indonesia. *Trade Forum* didahului dengan pameran virtual sejak tanggal 3 Mei 2021, diikuti oleh 45 perusahaan Indonesia. Pameran virtual tersebut mendapatkan perhatian *buyers* dari Eropa Barat dan Selatan yang sepakat menyelenggarakan *business meeting matching* secara virtual dengan 35 perusahaan Indonesia di bidang usaha perikanan, produk makanan dan minuman, tekstil, serta produk dari kayu dan

furnitur. Potensi transaksi ekspor yang dapat dihasilkan dari pertemuan bisnis tersebut mencapai US\$1.191.828.

■ **Penyelenggaraan Indonesia is Open for Business (IO4B).**

Indonesia is Open for Business (IO4B) pertama bertajuk “Invest in Indonesia: Opportunities in Asia’s Economic Powerhouse” merupakan kegiatan promosi yang memperkenalkan proyeksi iklim bisnis usai UU Omnibus. IO4B pertama diselenggarakan secara virtual pada 25 Februari 2021, dengan menyoroti sektor prioritas dan dihadiri lebih dari 300 *existing* dan potential investors dari seluruh negara di Eropa. IO4B seri kedua dilaksanakan pada 3 Juni 2021, dan dihadiri oleh sekitar 450 peserta terdiri dari *corporate executives*, asosiasi bisnis, perwakilan pemerintah dan Kedutaan Besar asing, KADIN, LSM, akademisi, dan media massa kawasan Amerika Utara serta Indonesia. IO4B kedua menyoroti implementasi UU Omnibus, prospek investasi di sektor digital, ekonomi hijau, kesehatan, dan industri, serta peluang perluasan bisnis bagi investor mancanegara di Indonesia.

■ **INA-LAC Business Forum 2021.**

INA-LAC Business Forum 2021 mewujudkan transaksi bisnis senilai US\$87,96 juta (Rp1,23 triliun), terdiri dari transaksi dagang yang telah disepakati sebesar US\$19,08 juta (Rp268,74 miliar) dan komitmen dagang US\$68,88 juta (Rp969,92 miliar). Di samping itu, telah terselenggara 37 pertemuan bisnis yang difasilitasi melalui platform digital INA-ACCESS.

Adapun transaksi dagang yang telah disepakati berasal dari negara: Brasil



20

INACEE Business forum 2021, 7 Oktober 2021.

senilai US\$6.320.072, Republik Dominika US\$4 juta, Suriname US\$3 juta, Guyana US\$3 juta, Chile US\$2,4 juta, Panama US\$260 ribu, Jamaika US\$70.632, dan Meksiko US\$35 ribu.

Sedangkan komitmen dagang yang masih sedang dibahas dan akan dijajaki lebih lanjut terdiri dari: produk makanan dan minuman senilai US\$68,505 Juta, produk rempah-rempah US\$240 ribu, furnitur US\$92 ribu, dan alas kaki US\$45 ribu.

Rangkaian kegiatan INA-LAC Business Forum 2021 dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu sesi pleno sekaligus *grand launching* platform digital INA-ACCESS oleh Menteri Luar Negeri RI; sesi diskusi panel, yang

terbagi dalam 4 (empat) panel dengan topik kerja sama pemulihan ekonomi pasca-pandemi, perdagangan global dan permasalahan rantai pasok; inovasi dan teknologi dan sektor bisnis dan investasi pasca-pandemi dan yang terakhir, pertemuan bisnis secara virtual sebanyak 39 kali pertemuan bisnis.

■ **Indonesia menjadi *official partner country* Hannover Messe 2021 (virtual).**

Indonesia sebagai *official partner country* Hannover Messe 2021, 12-16 April 2021 mengusung tema Making Indonesia 4.0: Connect to Accelerate. HM2021 dihadiri 1.800 perusahaan *exhibitor* dan 90.000 pengunjung



Acara Coffee Testing kopi populer di pasar Jerman, Rabu, 27 Januari 2021.

mancanegara. Indonesia membawa 156 *exhibitors* dan mengundang lebih dari 1.500 CEO perusahaan dari 46 negara untuk melakukan pertemuan bisnis pada HM2021. Beberapa hasil kegiatan, yaitu penandatanganan Joint Declaration of Intent on Bilateral Dialogue regarding Quality Infrastructure antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jerman serta MoU antara PT. YPTI dan Toolcraft AG di bidang industri penerbangan dan alat Kesehatan.

■ Acara Coffee Testing Kopi Populer di Pasar Jerman, Rabu, 27 Januari 2021.

Acara yang dihadiri sekitar seratus peserta, dilangsungkan secara hibrida

di Aula KBRI Berlin, Jerman, dan Kantin Diplomasi Kementerian Luar Negeri Jakarta serta Kementerian Perdagangan di Jakarta. Strategi uji cocok rasa kopi ini diawali dengan mengirimkan 24 sampel kopi yang paling laku di pasaran Jerman ke Indonesia. Sampel tersebut kemudian diteliti kandungan, aroma, dan cita rasanya. Dalam hal ini, Kementerian Luar Negeri RI bekerja sama dengan 5.758 Coffee Lab (PT Belajar Kopi Bersama). Dari sini, Coffee Lab akan membuat Katalog Rasa masing-masing sampel kopi. Kemudian akan dicarikan kopi di Indonesia yang memiliki karakter yang serupa dengan katalog rasa dari sampel kopi yang sudah diteliti.

■ **Partisipasi Indonesia dalam Internationale Tourismus-Börse (ITB) Berlin 9-12 Maret 2021 (virtual).**

ITB Berlin ke-55 diselenggarakan murni digital karena dunia masih belum pulih dari pandemi COVID-19. Selain sebagai ajang pameran destinasi wisata, ITB Berlin juga menjadi wadah pertukaran pikiran dan gagasan untuk perbaikan bisnis pariwisata internasional melalui forum ITB Convention.

■ **INACEE Business Forum 2021**

Pada 7 Oktober 2021, Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa telah menyelenggarakan Indonesia-Central and Eastern Europe Business Forum (INACEE Business Forum) secara hibrida bertema “Doing Business with Indonesia: Asia’s Economic Power House”. Forum yang pertama ini, terdiri dari seminar bisnis dan *business matching*.

Dalam sambutan pembukaannya, Menlu RI Retno L.P. Marsudi menyampaikan tiga prioritas kerja sama Indonesia dengan kawasan Eropa Tengah dan Timur, yaitu memulihkan konektivitas dan mendukung interaksi bisnis, meningkatkan kemitraan di sektor-sektor potensial, termasuk ekonomi hijau, dan memperkuat kerja sama bidang teknologi digital.

Forum dihadiri oleh para pelaku usaha dari Indonesia, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pelaku usaha dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur. Hadir juga perwakilan dari kementerian/lembaga dan asosiasi bisnis terkait, Perwakilan RI di kawasan Eropa Tengah dan Timur, dan Perwakilan negara-negara kawasan Eropa Tengah dan Timur di Indonesia.

Seminar bisnis menghadirkan 6 panelis dari Indonesia, Hongaria, Rusia, Ukraina, dan Eurasian Economic Commission (EEC). Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi menjadi pembicara kunci pada seminar bisnis.

Pada *business matching* dilakukan lebih dari 30 temu bisnis individual secara virtual antara pelaku bisnis dari Indonesia dan pelaku bisnis dari



negara-negara di kawasan pada sektor pertanian, makanan dan minuman, kerajinan tangan, pariwisata, manufaktur, perikanan, bumbu kemasan, serta furnitur. INACEE Business Forum 2021 menghasilkan kesepakatan bisnis senilai US\$3,1 juta atau sekitar Rp44 milyar. Pada *business matching* dicatat adanya potensi transaksi sebesar US\$204.400 atau sekitar Rp2,9 milyar di sektor

makanan, minuman, kosmetik (bulu mata), furnitur, dan briket batu bara. Selain itu, ditandatangani dua perjanjian bisnis yaitu

1. MoU antara PT. Eksyar Berkah Jaya, Indonesia, dan SMART4B, Ukraina mengenai pembentukan Asosiasi Bisnis Indonesia dan Ukraina. Kerja sama juga mencakup kerja sama dagang senilai US\$1,5 juta atau sekitar Rp21,3 milyar



untuk pembelian sejumlah produk dari Indonesia, seperti kopi, MOCAF, dan lada putih.

2. Letter of Intent (LoI) antara Sasa Indonesia (PT. Rodamas Inti Internasional) dengan perusahaan Picco Ltd, Bulgaria untuk pembelian High Fat Desiccated Coconut dengan perkiraan nilai transaksi sekitar US\$1,4 juta atau sekitar Rp19,8 milyar untuk tahun pertama.

Dalam rangka persiapan atau Road to INACEE Business Forum 2021 diselenggarakan serangkaian kegiatan, seperti *webinar* dan pertemuan dengan berbagai pihak terkait, termasuk pelaku usaha.

Penyelenggaraan INACEE Business Forum 2021, didukung oleh Kementerian dan Lembaga terkait di Indonesia, serta Perwakilan RI di kawasan Eropa Tengah dan Timur.

24

Pelaksanaan INACEE Business Forum menggunakan platform ekonomi digital INA-ACCESS yang juga dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa.

INACEE Business Forum akan dilaksanakan secara berkesinambungan. INACEE Business Forum sebagai salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional dampak pandemi COVID-19, peningkatan nilai perdagangan, termasuk ekspor produk Indonesia, perluasan akses pasar, dan penguatan kontak bisnis antara pelaku usaha Indonesia dan mitranya dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah serta Timur. Selain itu, forum juga untuk peningkatan investasi dan arus wisatawan dari kawasan ke Indonesia. INACEE Business Forum merupakan jembatan bisnis Indonesia dengan negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur.

Informasi lebih lanjut mengenai INACEE

Business Forum dapat menghubungi Panitia Penyelenggara di Direktorat Eropa II Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa melalui *e-mail*: ina-cee@kemlu.go.id.

■ *Webinar “Menembus Pasar Amerika Latin Dan Karibia”*

Webinar pada 9 September 2021 ini merupakan salah satu upaya pengalangan pengusaha di Jawa Barat khususnya di sektor alas kaki, serta persiapan dalam penyelenggaraan INALAC Business Forum 2021 (14-15 Oktober 2021) dan Trade Expo Indonesia 2021 (21 Oktober– 4 November 2021). Kegiatan ini juga merupakan salah satu upaya Kementerian Luar Negeri dalam diplomasi ekonomi untuk membantu pengekspor Indonesia termasuk UMKM untuk menembus pasar-pasar non-tradisional, khususnya di kawasan Amerika Latin Karibia, termasuk melakukan diversifikasi pasar ekspor Indonesia. Hadir memberikan sambutan pembuka adalah oleh Direktur Jenderal Amerika dan Eropa serta Gubernur Provinsi Jawa Barat.

■ *Webinar Peluang Produk Ramah Lingkungan di Kawasan Amerika dan Eropa.*

Webinar pada 28 September 2021 ini merupakan bentuk komitmen Kementerian Luar Negeri untuk meningkatkan konektivitas dengan kawasan Amerika dan Eropa melalui sosialisasi potensi pasar/bisnis ramah lingkungan, khususnya mendorong perusahaan-perusahaan yang telah memiliki sertifikasi ramah lingkungan untuk meningkatkan pangsa ekspor ke negara-negara kawasan Amerika dan Eropa, khususnya ke pasar potensial. *Webinar* ini juga mengajak para peserta untuk ikut serta dalam kegiatan yang sedang digalakan oleh Ditjen

Amerop, yaitu INA-CEE Business Forum 2021, pada 7 Oktober 2021, serta INA-LAC Business Forum 2021, pada 14-15 Oktober 2021.

■ Promosi Kerja Sama Perdagangan antara Indonesia dan Negara-Negara EAEU dan EFTA.

Pada 27 September 2021, Dit. KSIA Amerop telah mengadakan kegiatan *webinar* "Peluang Perdagangan di Kawasan Eropa". Kegiatan membahas peluang ekspor ke wilayah EAEU dan EFTA sebagai pasar potensial. Kegiatan dilakukan secara daring dengan Sekolah Ekspor dan dihadiri oleh hampir 1.000 orang peserta dari K/L, anggota KADIN mahasiswa kalangan bisnis besar/UMKM dan masyarakat umum.

C. Penjajakan Kerja Sama dan Penandatanganan Perjanjian

■ Focus Group Meeting (FGM) on Policy Development in Information Technology and Creative Industry Sector dengan Provinsi Quebec, Kanada.

Dit. Amerika I bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, KBRI Ottawa dan Ministry of International Relations and La Francophonie telah menyelenggarakan FGM pada 25 November 2021 guna membahas peluang kerja sama di bidang ekonomi kreatif dan IT. Kegiatan FGM menghadirkan pembicara dari Bureau du Cinema et de la Television du Québec (BCTQ), Valérie Daigneault, serta Deputi Neil El Himam dari Kemenparekraf. Kedua pembicara tersebut menyampaikan gambaran mengenai kebijakan masing-masing pemerintah serta kondisi industri di bidang teknologi informasi dan industri

kreatif, utamanya seputar subsektor perfilman, animasi, dan *special effects*.

Selain perwakilan pemerintah, FGM juga mengundang wakil dari pelaku industri kreatif, yaitu Mels Studio dan Rodeo FX Kanada, serta dari Badan Perfilman Indonesia (BPI), Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI), dan Global Center of Excellence and International Cooperation of Creative Economy (G-CINC). Diskusi membahas seputar industri kreatif di kedua negara serta peluang kerja sama pada masa depan.

■ Pertemuan Virtual antara Kementerian Pertanian RI dan Kementerian Pembangunan Pertanian Panama, 22 Juli 2021.

Dit. Amerika I telah memfasilitasi penyelenggaraan pertemuan virtual antara Kementerian Pertanian RI dan Kementerian Pembangunan Pertanian Panama yang bertujuan untuk menajaki pembentukan kerja sama pertanian antara Indonesia dan Panama. Pertemuan tersebut telah berhasil mengidentifikasi sektor dan bidang prioritas pengembangan kerja sama pertanian antara kedua negara.

■ Pernyataan Kehendak tentang Pembentukan Jejaring Bisnis Indonesia-Amerika Latin dan Karibia/Letter of Intent on the Establishment of Indonesia-Latin America and the Caribbean Business Network.

Ditandatangani di saat pelaksanaan Inalac Business Forum di Jakarta tanggal 14 Oktober 2021, pemangku kepentingan terkait yang turut bergabung dalam INALAC Business Network antara lain berasal dari Meksiko, Bolivia, Ekuador, Kolombia, Peru, Kuba, Argentina, dan Venezuela.



26

Virtual opening ceremony
di Hannover Messe 2021.

Kesepakatan ini akan menjadi dasar pembentukan jejaring pengusaha dan asosiasi untuk meningkatkan hubungan ekonomi dan perdagangan antara Indonesia dengan Amerika Latin dan Karibia serta mendorong dialog dan kerja sama antara sektor bisnis, terutama di bidang perdagangan, pariwisata, dan investasi.

■ Dimulainya Negosiasi Indonesia-Chile CEPA di Bidang Jasa.

Putaran pertama perundingan perdagangan jasa (Trade in Services Chapter) dalam kerangka Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership

Agreement (IC-CEPA) sudah dilakukan pada 15-16 November 2021. Saat ini proses perundingan masih sedang berlangsung dan direncanakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

■ Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Jaminan Produk Halal antara Indonesia dan Argentina

Sebagai upaya peningkatan kerja sama dalam penjaminan produk halal, maka pada Oktober 2021, telah dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding on Cooperation in the Quality Assurance of Halal Products antara Indonesia dan Argentina. Pihak Argentina diwakili oleh Duta Besar Argentina untuk Indonesia, Gustavo Torres, mewakili Kementerian Luar Negeri, Perdagangan Internasional, dan Kepercayaan Republik

Argentina. Sementara dari pihak Indonesia diwakili oleh Kepala BPJPH, Muhammad Aqil Irham.

■ Dukungan terhadap promosi tenun endek Bali dalam Spring Collection Rumah Mode Christian Dior Couture.

Penandatanganan Lol (pada 8 Januari 2021) dan MoU (pada 11 Februari 2021) antara Pemprov Bali dan Christian Dior Couture untuk kerja sama promosi tenun endek sebagai Ekspresi Budaya Tradisional (EBT).

■ Penyelenggaraan Forum Bisnis Indonesia-Ceko.

Selama tahun 2021, terdapat tiga kali pertemuan bisnis antara pebisnis Indonesia dan Ceko, yaitu di Jakarta, Medan, Banda Aceh (Juni 2021); di Brno dan Praha (November 2021); di Bali (Desember 2021).

■ Pembiayaan Infrastruktur dan Proyek Strategis Nasional dengan Hongaria.

Penandatanganan Letter of Intent (Lol) pembentukan Indonesian-Hungarian Investment Fund (IHIF) oleh Menlu RI–Menlu Hongaria (16 Februari 2021). Pembangunan fasilitas transaksi tol non-tunai nirsentuh (*e-toll*) pertama di Indonesia berbasis Multi Lane Free Flow (MLFF) melalui investasi PMA asal Hongaria (Roatex). Merupakan salah satu proyek terbesar Hongaria di luar eropa dan di Asia dengan nilai US\$345 juta. Proyek dimulai pada pertengahan tahun 2021 dan selesai pada tahun 2022.

■ Rangkaian pertemuan Menteri BKPM dengan Perusahaan Jerman, 5–8 Oktober 2021.

Menteri Investasi/Kepala. BKPM melakukan kunjungan kerja 7-8 Oktober 2021,

27



Penandatanganan Lol (pada 8 Januari 2021) dan MoU (pada 11 Februari 2021) antara Pemprov Bali dan Christian Dior Couture untuk kerja sama promosi tenun endek sebagai Ekspresi Budaya Tradisional (EBT).

bertemu enam perusahaan yang bergerak di industri alat kesehatan, farmasi, teknologi penggerak, kimia, kendaraan, serta pengelolaan hutan dan hasil olahan kayu. Menawarkan kemudahan perizinan satu pintu investasi, insentif, dan fasilitas investasi serta keuntungan investasi di Kawasan Industri Terpadu Batang, kunjungan kerja di Jerman mencatatkan peluang investasi sebesar lebih dari US\$ 2-9 milyar.

■ Kunjungan Menteri Perindustrian ke Jerman 28-29 Oktober 2021

Menteri Perindustrian RI pada 28-29 Oktober 2021 lakukan kunjungan kerja ke Muenchen dan Stuttgart, bertemu BMW (perluasan produksi BMW di Indonesia termasuk rencana ekspor ke Australia), Toolcraft (tindak lanjut MoU dengan YPTI) dan DMAG (Indonesia sebagai *partner country* Hannover Messe 2023). Selama di Stuttgart (29 Okt 2021), Menperin bertemu Mercedes-Benz (perluasan produksi dan rencana ekspor ke Australia) dan Bosch (peningkatan kerja sama).

■ Indonesia-EFTA CEPA

Indonesia-EFTA CEPA telah mulai berlaku pada 1 November 2021. Berlakunya perjanjian ini diharapkan dapat mendorong upaya pemulihan ekonomi usai pandemi.

■ Mendorong kerja sama RI-Denmark untuk pengembangan kualitas produksi susu organik di Indonesia.

Kesepakatan kerja sama Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Arla Foods (Kopenhagen, 29 November 2021). Pemerintah Denmark mendukung program Arla Foods di Indonesia.



■ Mendukung kerja sama di bidang pembangunan infrastruktur

Penandatanganan MoU Infrastructure Projects Financing RI-Denmark, ditandatangani Menlu RI dan Menlu Denmark (Jakarta, 22 November 2021).



Penyelenggaraan INACEE Business Forum 2021, 7 Oktober 2021

■ **Penandatanganan MoU Infrastructure Projects Financing RI-Denmark, ditandatangani Menlu RI dan Menlu Denmark (Jakarta, 22 November 2021).**

RI dan EAEU telah sepakat untuk memulai pembahasan negosiasi Free

Trade Agreement (FTA) RI-EAEU melalui penandatanganan Memorandum of Cooperation RI-Eurasian Economic Commission (EEC) pada tahun 2019.

Telah diadakan Pertemuan ke-2 JFSG RI-EAEU pada 10 Maret 2021 dan

Pertemuan ke-3 JFSG RI-EAEU pada 30 Juli 2021 secara virtual untuk membahas dokumen Joint Report JFSG FTA RI-EAEU. JFSG Report telah selesai dibahas dan memberikan rekomendasi untuk memulai negosiasi pembahasan FTA RI-EAEU pada tahun 2022.

■ Pertemuan Konsultasi Tingkat Ahli Bidang Pertanian dan Perikanan RI-Rusia secara virtual, 26-28 Juli 2021

Pertemuan bertujuan untuk membahas dan mencari solusi teknis atas isu-isu *pending* yang menghambat peningkatan kerja sama perdagangan kedua negara, khususnya di bidang pertanian dan perikanan RI-Rusia, seperti Kementan dan KKP RI dengan Ministry of Agriculture, Federal Agency of Fisheries, dan Rosselkhoznadzor Rusia.

Pelaksanaan pertemuan PKTA merupakan langkah maju bagi penyelesaian sejumlah isu perikanan dan pertanian yang telah tertunda cukup lama. Kedua pihak menunjukkan komitmen positif untuk menyelesaikan segera berbagai hambatan perdagangan bilateral, khususnya menjelang pelaksanaan sejumlah pertemuan Working Group teknis dan SKB ke-13 RI-Rusia. Seluruh hasil diskusi pada PKTA ini dituangkan pada Record of Discussion untuk tiga hari.

■ Perundingan I-EU CEPA

Pada tahun 2021 telah terlaksana 2 (dua) putaran perundingan I-EU CEPA, yaitu putaran ke-10 yang dilaksanakan pada 22 Februari 5 Maret 2021 dan putaran ke-11 pada 8-19 November 2021. Perundingan telah mencapai kemajuan dalam beberapa pembahasan terkait akses pasar, pengadaan barang dan jasa

pemerintah, sanitari dan fitosanitari, serta publikasi daftar IG.

Secara khusus, Direktorat Kerja Sama Intra dan Antar kawasan Amerika dan Eropa sebagai *lead negotiator* untuk kerja sama ekonomi dan pembangunan kapasitas (ECCB). Pada kedua putaran perundingan, ECCB juga telah mendapatkan kemajuan perundingan yang dilandasi pemahaman bersama dari kedua pihak.

■ Diskusi Virtual dengan Perwakilan CARICOM dalam Rangka Penjajakan Perjanjian Dagang dengan CARICOM

Pertemuan tanggal 9 Februari 2021 tersebut membahas rencana mengenai penjajakan perjanjian dagang dengan CARICOM. Suriname mendukung penuh rencana perundingan dagang RI-CARICOM dan menawarkan Indonesia untuk menjajaki perundingan secara bilateral maupun regional melalui CARICOM.

■ Diskusi Virtual dengan Negara Anggota SICA di Jakarta terkait Penjajakan Kemungkinan Melakukan Perjanjian Perdagangan antara Indonesia-SICA.

Pertemuan tanggal 9 Februari tersebut dilakukan untuk menjajaki secara informal mengenai kemungkinan diadakannya perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dan SICA, serta memperoleh informasi secara jelas dari SICA mengenai prosedur dalam melakukan perjanjian dengan SICA. Para Kepala Perwakilan negara anggota SICA yang hadir menyatakan kesiapannya untuk melakukan penjajakan perundingan perdagangan baik secara bilateral maupun melalui mekanisme SICA.

■ Dialog Penjajakan Perundingan Dagang Indonesia dengan CARICOM dan SICA.

Pada 8 April 2021, Kemlu telah melakukan dialog penjajakan perundingan dagang dengan organisasi CARICOM dan SICA Bersama dengan Kemdag dan Perwakilan negara anggota CARICOM dan SICA di Jakarta. Dalam pertemuan tersebut, Dirjen Amerop menjelaskan mengenai latar belakang usulan mengadakan perjanjian dagang antara Indonesia, CARICOM dan SICA serta menjajaki tanggapan dari negara anggota CARICOM dan SICA atas usulan tersebut. Dari pertemuan tersebut, Indonesia mendapatkan tanggapan positif dari perwakilan CARICOM dan SICA untuk memiliki perjanjian dagang dengan Indonesia.

■ Pertemuan secara virtual Dirjen Amerop dengan para Kepala Perwakilan RI di kawasan SICA dan CARICOM.

Pertemuan tanggal 9 April tersebut Dirjen Amerop menjelaskan kepada para Perwakilan RI di kawasan SICA dan CARICOM mengenai keinginan Indonesia untuk mengadakan perjanjian dagang dengan SICA dan CARICOM, serta menjelaskan hasil pertemuan dengan kepala perwakilan negara SICA tanggal 8 April 2021.

■ Focus Group Discussion (FGD) Isu Pembangunan Berkelanjutan dalam Perundingan Dagang: Lessons Learned dari Perundingan Chapter Trade and Sustainable Development Indonesia-EFTA CEPA dan Indonesia-EU CEPA Sebagai Persiapan Perundingan Indonesia-MERCOSUR CEPA.

FGD tanggal 28 September 2021

tersebut diselenggarakan untuk mengidentifikasi isu TSD dari perundingan Indonesia EFTA CEPA dan Indonesia-EU CEPA yang akan digunakan sebagai bahan rujukan agar Indonesia dapat menyiapkan diri pada rencana perundingan Indonesia-Mercosur CEPA khusus.

■ Focus Group Discussion (FGD) Peluang Perundingan Perdagangan dengan SICA, CARICOM dan Aliansi Pasifik.

FGD tanggal 8 Desember 2021 tersebut dibagi dua sesi yaitu dialog Dirjen Amerop dengan Kepala Perwakilan RI di kawasan CARICOM, SICA dan Aliansi Pasifik, dan dialog dengan K/L terkait. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membahas perkembangan rencana perundingan perjanjian perdagangan dengan SICA, CARICOM, dan Aliansi Pasifik bersama kementerian/lembaga terkait untuk mendapatkan pandangan dan masukan dari kementerian/lembaga tersebut. Selain itu para Kepala Perwakilan RI di negara anggota dari organisasi kawasan tersebut juga hadir dalam kegiatan tersebut untuk menyampaikan *update* serta masukan terkait peluang perundingan perdagangan dengan SICA, CARICOM dan Aliansi Pasifik.

■ Exploratory Meeting Indonesia-Mercosur ke-2, 9 Desember 2021.

Dalam pertemuan tanggal 9 Desember 2021 tersebut, pihak Indonesia dan MERCOSUR telah menyepakati teks akhir dari Scoping Paper Perjanjian Dagang dalam bentuk Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA).

■ Peluncuran Perundingan Indonesia-Mercosur CEPA.

Indonesia dan MERCOSUR meluncurkan perundingan ekonomi komprehensif pada Kamis, 16 Desember 2021. MERCOSUR merupakan blok ekonomi kawasan Amerika Latin yang terdiri dari Argentina, Brazil, Uruguay, dan Paraguay. Indonesia MERCOSUR Comprehensive Economic Partnership Agreement (IM-CEPA) diluncurkan melalui konferensi video pada Pertemuan Menteri Luar Negeri MERCOSUR's Common Market Council (CMC).

Negosiasi IM-CEPA akan mencakup berbagai bidang termasuk akses pasar, fasilitasi perdagangan dan investasi, dan kerja sama dengan mempertimbangkan sensitivitas masing-masing. Sebelum peluncuran, kedua belah pihak telah menyepakati Scoping Paper on a Possible Comprehensive Economic Partnership Agreement pada tahap pra-negosiasi selama dua tahun. Sebagai tindak lanjut, putaran perundingan akan dimulai pada awal tahun 2022.

■ Pengesahan dan Implementasi Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EFTA CEPA).

Pada 7 Mei 2021, Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EFTA CEPA) telah disahkan dalam UU No. 1 Tahun 2021 tentang Pengesahan Comprehensive Economic Partnership Agreement between the Republic of Indonesia and the EFTA States (Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-negara EFTA). Pada 1 November 2021, UU Nomor 1 Tahun 2021 tersebut kemudian telah resmi berlaku.

Untuk menyambut momentum tersebut, Dit. KSIA Amerop telah meng-

adakan 3 (tiga) kegiatan:

1. "Sosialisasi Perjanjian Indonesia-EFTA CEPA Bidang UMKM", pada 31 Maret 2021

2. "FGD Updating and Stocktaking Program Cooperation and Capacity Building (CCB) I-EFTA CEPA" pada 10 September 2021; dan

3. "FGD Mapping Program Quick Win CCBI-EFTA CEPA" pada 29 September 2021.

Tujuan kegiatan, yaitu Meninjau kembali, melakukan *updating* status program yang telah disusun sebelumnya, serta memberikan gambaran lebih luas kepada K/L teknis mengenai program prioritas serta proposal pembiayaan dan kerja sama dengan EFTA.

■ Penyusunan Strategi Tindak Lanjut Joint Feasibility Study Report FTA RI-EAEU Joint Feasibility Study Group (JFSG) Free Trade Agreement (FTA) RI-EAEU.

Untukantisipasi penyusunan strategi ke depan, pada 16 November 2021 Dit. KSIA Amerop telah mengadakan "Stakeholder Consultation Meeting Kerja Sama RI-EAEU" bersama Perwakilan RI di negara EAEU dan K/L terkait. Pembahasan Joint Feasibility Study Report (JFSG) FTA RI-EAEU awalnya diharapkan dapat selesai tepat satu tahun setelah JFSG dimulai, yaitu pada September 2021. Namun, karena meningkatnya kasus COVID-19 di Rusia pada akhir TW-III 2021, penyelesaian JFSG Report akhirnya diundur dan dapat diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2021.

Selanjutnya akan dibahas penyusunan Conceptual Provisions (*scoping paper*) I-EAEU FTA. Pembahasan diperkirakan memerlukan waktu 6 (enam) bulan, dan perundingan FTA direncanakan dapat diluncurkan pada Semester ke dua tahun 2022. ●

TOTAL NILAI PERDAGANGAN RI DENGAN KAWASAN AMEROP 2021

(DALAM JUTA USD)

NEGARA	NILAI PERDAGANGAN
AMERIKA SERIKAT	37,023.34
JERMAN	6,097.55
BELANDA	5,477.67
ITALIA	4,520.52
BRAZIL	4,131.22

PERUBAHAN NILAI PERDAGANGAN RI DENGAN KAWASAN AMEROP 2020-2021

(DALAM JUTA USD)

NEGARA	NILAI PERDAGANGAN		PERSENTASE 2020/2021
	2020	2021	
MALTA	4.39	97.56	2121%
LIECHTENSTEIN	0.78	5.00	542%
ISLANDIA	4.02	25.71	539%
GEORGIA	49.84	274.29	450%
ANDORRA	0.07	0.34	402%

TOTAL NILAI INVESTASI RI DENGAN KAWASAN AMEROP

(DALAM JUTA USD)

NEGARA	2021	
	PROYEK	NILAI INVESTASI
AMERIKA SERIKAT	824	2,537.20
BELANDA	1,243	1,761.60
SWISS	281	599.80
INGGRIS	705	322.90
JERMAN	515	182.30



PENINGKATAN HUBUNGAN BILATERAL

A. Kunjungan Kenegaraan

■ Kunjungan Menlu AS ke Indonesia.

Pada 14 Desember 2021, telah dilakukan kunjungan Menlu AS ke Indonesia. Kunjungan tersebut merupakan rangkaian kunjungan kerja Menlu AS ke Asia Tenggara. Kunjungan ini adalah kunjungan pertama oleh pejabat setingkat Menteri pada masa Pemerintahan Presiden Joe Biden. Pada pertemuan juga ditandatangani tiga Memorandum Saling Pengertian (MSP), yaitu:

1. Perpanjangan MSP Kerja Sama Maritim;
2. MSP Program Peace Corps;
3. MSP Kerja Sama Pendidikan (ditandatangani oleh Menlu AS dengan Mendikbud).

Dibahas juga peningkatan komitmen Perdagangan dengan target mencapai US\$60 Miliar pada tahun 2024, isu Penguatan Kemitraan Strategis RI-AS melalui penyelenggaraan *Strategic Dialogue* di tingkat Menlu, dan pembentukan mekanisme 2+2 dipimpin bersama oleh Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan di tingkat *Senior Officials* pada 2022. Pembahasan mengenai isu-isu kawasan dan global, antara lain: Myanmar, Afghanistan, Israel-Palestina, Laut China Selatan, Indo-Pasifik, ASEAN-US, Ukraina serta keinginan AS menjadi tuan rumah APEC 2023.



Kunjungan Menteri Luar Negeri Inggris, the Rt. Hon. Elizabeth Truss, ke Indonesia 10-12 November 2021.

Selama kunjungan, Menlu AS telah melakukan *courtesy call* kepada Presiden RI, melakukan pertemuan bilateral tingkat Menlu dengan kami, serta menyampaikan *policy speech* mengenai kawasan Indo-Pasifik di Universitas Indonesia. Selain itu, Menlu AS juga melakukan pertemuan dengan Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi yang didampingi Menteri Perdagangan.

■ Kunjungan US Congressional Delegation.

Pada 12 November 2021, 4 anggota *House of Representative Congressional Delegation* yang dipimpin oleh Hon. Amerish Bera mengadakan CODEL ke

Indonesia dan melakukan pertemuan dengan mitranya Wakil Ketua DPR RI. Selain itu, diadakan pertemuan dengan Menlu RI, Menkomarves, dan Menag. Kunjungan CODEL AS memperkuat dukungan parlemen AS terhadap penguatan kehadiran AS di kawasan Indo Pacific, selain itu mendukung penanganan pandemi, peningkatan hubungan bilateral dan isu-isu yang menjadi perhatian bersama di Kawasan.

■ Kunjungan kerja pejabat tinggi RI dan AS lainnya.

Sepanjang tahun 2021, penguatan hubungan dan kerja sama bilateral kedua negara ditandai dengan pertemuan dan kunjungan kerja pejabat tinggi kedua negara, antara lain:

1. Kunjungan Wamenlu AS ke Jakarta, 31 Mei 2021;
2. Kunjungan Menteri Investasi dan

Menteri Perdagangan ke AS, 9-18 Juli 2021;

3. Kunjungan Menteri Bapennas. 12-16 Juli 2021;
4. Kunjungan Menlu RI, Wamenkes, dan Wamen BUMN dalam rangka kerja sama kesehatan ke AS pada 15-17 September 2021;
5. Kunjungan Menkomarves ke AS, 17-19 Oktober 2021;
6. Kunjungan Staf Khusus Menlu AS, Derek Chollet ke Jakarta, 21 Oktober 2021;
7. Pertemuan Menhan RI-AS di sela-sela *Manama Dialogue* di Bahrain, 21 November 2021;
8. Kunjungan Dirjen Aspasaf AS Daniel Krittenbrink ke Jakarta, 29 November 2021;
9. Kunjungan Dirjen Amerop RI ke Washington DC, 1-3 Desember 2021.
10. Kunjungan Staf Khusus Menlu AS, Derek H. Chollet, 13 Desember 2021.
11. Kunjungan Menlu AS ke Indonesia, 14 Desember 2021.

36

Selain itu terdapat saling kunjung parlemen sebagai berikut:

1. Komisi VI (26 September-2 Oktober 2021)
2. Komisi XI (1-9 Oktober 2021)
3. Komisi I (22-28 Oktober 2021)
4. Komisi III (2-8 November 2021)
5. Komisi VII (20-26 November 2021)
6. Komisi IX (5-11 Desember 2021)
7. Pansus Landasan Kontinen (12-18 Desember 2021).
8. Adapun DPR AS telah melakukan satu kali kunjungan *Congressional Delegation* (CODEL) yang dipimpin Rep Ami Bera pada 12 Oktober 2021.



Kunjungan Menteri Eropa dan Luar Negeri Prancis ke Indonesia, 23-25 November 2021.

■ Kunjungan Wakil Menteri Luar Negeri untuk Urusan Perdagangan/Ekonomi Internasional (Wamenludag) Chile ke Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari *Memo-randum of Understanding on Cooperation in the Quality Assurance of Halal Products*, pada 7-8 Juni 2021. Wamenludag Chile, Rodrigo Yáñez, telah bertemu Deputi Sekretaris Jenderal ASEAN Satvinder Singh, Wakil Menteri Perdagangan RI Jerry



Sambuaga dan Wakil Menteri Pertanian, Harvick Hasnul Qolbi.

Agenda-agenda yang diusung Wamenludag Chile adalah akses pasar produk pertanian dan sertifikasi halal. Dalam pertemuan dengan Wamentan RI, keduanya berkomitmen untuk memperkuat kerja sama akses pasar kedua belah pihak.

■ Kunjungan Menteri Luar Negeri Inggris, the Rt. Hon. Elizabeth Truss, ke Indonesia 10-12 November 2021.

1. Disepakati penyusunan *road map* ke-mitraan strategis Indonesia-Inggris.
2. Komitmen penguatan kerja sama pemulihan ekonomi, *green economy*

dan *investment*, termasuk untuk energi terbarukan, sebagai tindak lanjut pembahasan Presiden RI dan PM Inggris pada saat bertemu di Glasgow, November 2021.

3. Kerja sama kesehatan dan vaksin.
4. Mendorong *Joint Economic and Trade Committee* untuk bahas *free trade* atau *limited trade deal* dan meminimalisasi *unnecessary barriers to trade*.
5. Kerja sama ekonomi digital dan *high-tech*.
6. Membahas isu-isu regional dan global, termasuk AUKUS, Afghanistan, Myanmar dan kerja sama dalam kerangka G-20.
7. Perpanjangan MoU Kerja Sama di bidang Industri Kreatif.
8. Pada saat kunjungan ini, Menlu Inggris juga melakukan kunjungan kehormatan kepada Presiden RI membahas tindak lanjut pertemuan PM Boris Johnson dan Presiden RI di Glasgow, kerja sama *carbon market*, investasi bersama untuk pembangunan *battery cathode/ lithium*, vaksin dan bioteknologi, dan mendorong dibentuknya tim teknis untuk menindaklanjuti peluang kerja sama.
9. Di sela kunjungan telah dilaksanakan Dialog Siber pertama dan JWG *Counter-terrorism* Indonesia-Inggris.

■ Kunjungan Menlu RI ke Belanda, 1 Juli 2021.

Hasil konkret rangkaian pertemuan Menlu RI di Belanda:

1. Komitmen dukungan 3 juta vaksin COVID-19 dari Belanda bagi Indonesia.



38

Pertemuan bilateral Menteri Luar Negeri RI dan Presiden Serbia di sela-sela peringatan 60 tahun KTT GNB I di Beograd.

2. Komitmen dukungan integritas wilayah NKRI oleh Belanda.
3. Komitmen kerja sama pembangunan berkelanjutan: minyak nabati (termasuk sawit).

■ Kunjungan Menteri Kelautan Prancis ke Indonesia, 6-10 Juni 2021.

Kunjungan Menteri Kelautan Prancis merupakan refleksi komitmen untuk peningkatan kerja sama bilateral Indonesia-Prancis di bidang kelautan/maritim. Kunjungan telah menghasilkan penandatanganan (i) Lol Pembentukan *Bilateral Maritime Dialogue* (ii) *Joint Statement* untuk Pengembangan Program Kerja Sama Ke-

lautan dan Perikanan, dan (iii) Lol untuk Pengembangan *Eco-Fishing Ports* di Indonesia.

■ Kunjungan Menteri Eropa dan Luar Negeri Prancis ke Indonesia, 23-25 November 2021.

Saat kunjungan Menlu Prancis ke Indonesia, *Plan of Action for the Deepening of Strategic Partnership between Indonesia and France* ("POA") ditandatangani sebagai capaian dari 10 tahun kemitraan strategis, yang akan menjadi kompas bagi hubungan dan kerja sama bilateral selama periode 2022-2027.

■ Kunjungan resmi Menlu Denmark Jeppe Kofod di Indonesia (November 2021).

Pertemuan tingkat Menlu RI-Denmark terakhir dilaksanakan melalui

kunjungan Menlu Denmark Jeppe Kofod (Surabaya & Jakarta, 21-23 November 2021) didampingi delegasi bisnis dari 13 perusahaan, terutama meresmikan Rencana Aksi Kemitraan RI-Denmark (2021-2024) dan peningkatan kerja sama bidang energi, pertahanan, maritim, serta lingkungan hidup.

■ Kunjungan Menteri Luar Negeri Rusia ke Indonesia 5-6 Juli 2021.

Menteri Luar Negeri Federasi Rusia, H.E. Sergey V. Lavrov, telah melakukan kunjungan kerja ke Indonesia tanggal 5 - 6 Juli 2021. Di samping pertemuan bilateral, Menlu Lavrov melakukan kunjungan kehormatan kepada Presiden RI, memimpin pertemuan *Special ASEAN-Russia Foreign Ministers Meeting* bersama Menlu RI dan pertemuan dengan Sekjen ASEAN.

Kedua Menlu membahas sejumlah isu-isu bilateral, khususnya pada bidang ekonomi, polhukam, kerja sama vaksin, pendidikan, dan pariwisata. Selain itu, kedua Menlu juga membahas isu terkait kerja sama regional dan multilateral. Di akhir pertemuan, kedua Menlu menandatangani dokumen *Plan of Consultations* Kemlu RI-Rusia periode 2021-2023.

■ Kunjungan Sekretaris Dewan Keamanan Rusia ke Indonesia pada 13-14 Desember 2021

Sekretaris Dewan Keamanan Rusia melakukan kunjungan kerja ke Indonesia pada 13-14 Desember 2021 dalam rangka menghadiri Forum Konsultasi Bilateral (FKB) ke-6 Bidang Keamanan RI-Rusia yang akan dipimpin bersama Menko Polhukam RI pada 14 Desember 2021,



Partisipasi Menteri Luar Negeri RI pada High Level Commemorative Meeting 60 tahun berdirinya Gerakan Non-Blok di Serbia.

serta melakukan Kunjungan Kehormatan kepada Presiden RI pada 13 Desember 2021.

Menko Polhukam RI dan Sekretaris Dewan Keamanan Rusia menandatangani dokumen Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Federasi Rusia mengenai kerja sama dalam Bidang Keamanan Informasi Internasional.

■ *Kunjungan High Representative for Foreign and Security Policy of the European Union and Vice-President of the European Commission (HR/VP) of the EU, Y.M. Josep Borrell.*

Sebagai bagian dari rangkaian kunjungan ke Indonesia 1-4 Juni 2021, HRVP UE telah bertemu dengan Presiden RI dan melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Luar Negeri. Pada pertemuan ini, Indonesia dan Uni Eropa membahas penguatan kemitraan bidang kesehatan, peningkatan kerja sama perdagangan dan investasi untuk mendorong pemulihan ekonomi, penguatan komitmen bersama terkait kerja sama di bidang perubahan iklim, pemulihan ekonomi global, penyelesaian Myanmar, upaya perdamaian di Palestina, serta pembahasan strategi Indo-Pasifik Uni Eropa.

■ *Kunjungan Executive Vice President for European Green Deal of the European Commission (EVP), Y.M. Frans Timmermans.*

Pada pertemuan tanggal 19 Oktober 2021, Menteri Luar Negeri dan EVP European Green Deal membahas kembali rencana kerja sama terkait perubahan iklim RI-UE, termasuk COP26 dan *European Green Deal*.



*Kunjungan Executive Vice President for European Green Deal of the European Commission (EVP), Y.M. Frans Timmermans Pada pertemuan tanggal 19 Oktober 2021, Menteri Luar Negeri dan EVP European Green Deal membahas kembali rencana kerja sama terkait perubahan iklim RI-UE, termasuk COP26 dan *European Green Deal*.*

B. FKB dan SKB

■ *Strategic Dialogue RI-AS I di Washington, DC, 3 Agustus 2021 (kunjungan Menlu ke DC).*

Pelaksanaan Strategic Dialogue Menlu RI-AS yang pertama di Washington, DC pada 5 Agustus 2021. Dalam Strategic Dialogue pertama pada Agustus 2021 di Washington DC, pembahasan mencakup beberapa isu prioritas, antara lain kesehatan (vaksin), perubahan iklim, peningkatan perdagangan dan investasi.



■ Pertemuan bilateral Presiden RI dan Presiden AS di sela-sela KTT COP26.

Pada 1 November 2021 di sela-sela KTT COP26 Glasgow, Presiden RI dan Presiden AS mengadakan pertemuan dalam rangka peningkatan hubungan bilateral dan isu-isu yang menjadi perhatian bersama. Pada pertemuan Presiden RI mengundang Presiden AS untuk mengadakan kunjungan ke Indonesia.

■ Penyelenggaraan Indonesia-US Security Dialogue.

Pada 18-19 November 2021 telah diselenggarakan IUSSD yang dipimpin oleh Dirjen Strahan RI dan Dirjen Indo Pacific AS di Washington, D.C. Menindaklanjuti kesepakatan kedua Menlu untuk membentuk mekanisme konsultasi tingkat SOM2+2, pada pertemuan IUSSD, pihak AS

mengusulkan pertemuan 2+2 di tingkat SOM Kemlu-Kemhan diselenggarakan *back to back* dengan penyelenggaraan IUSSD bulan November 2022. Pada IUSSD dibahas upaya peningkatan kerja sama pertahanan keamanan, isu di kawasan termasuk *concern* atas peningkatan aktivitas RRT di LTS, pelatihan militer, *procurement* alusista dan sanksi CAATSA.

■ Penandatanganan MSP Pembentukan Mekanisme Konsultasi Politik RI-Honduras secara sirkular.

Pada 27 April 2021, Menlu RI dan Menlu Honduras telah menandatangani secara sirkular Memorandum Saling Pengertian (MSP) mengenai Pembentukan Mekanisme Konsultasi Politik RI-Honduras. Pembentukan mekanisme dilakukan untuk memfasilitasi dialog dan mendorong kerja sama bilateral dan internasional yang menjadi perhatian bersama, termasuk untuk kontak langsung guna mempromosikan program kerja sama yang telah disepakati.

Selain untuk mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan di berbagai bidang kerja sama prioritas, MSP diharapkan dapat meningkatkan kehadiran Indonesia di Honduras dan Kawasan Amerika Tengah pada umumnya.

■ Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pembentukan Konsultasi Bilateral antara Indonesia dan Bolivia.

Penandatanganan Nota Kesepahaman mengenai Pembentukan Konsultasi Bilateral oleh kedua menteri luar negeri pada 22 September 2021 dilaksanakan dalam pertemuan bilateral Menlu RI dengan Menlu Bolivia di sela-sela pelaksanaan HLW SMU PBB ke-76 di New

York. Diharapkan akan dapat meningkatkan hubungan diplomatik antara kedua negara, antara lain melalui Forum Konsultasi Bilateral.

■ **INA-LAC Policy Dialogue 2022.**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menindaklanjuti dan mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan the *2nd Policy Dialogue on Enhancing Indonesia-Latin America and the Caribbean Relations*, pada tahun 2020. Pertemuan diikuti oleh dari Perwakilan negara-negara Amerika II di Indonesia, yang terdiri dari 42 peserta presensial dan 14 peserta yang hadir secara virtual.

Beberapa capaian dalam pertemuan tersebut, antara lain: Kelanjutan pembahasan perjanjian dagang bilateral dan regional, khususnya perjanjian perdagangan jasa dalam rangka Indonesia-Chile CEPA, serta memulai negosiasi perjanjian dagang Indonesia-MERCOSUR; Dimasukkannya agenda pembahasan kemudahan akses informasi peraturan dan kebijakan perdagangan, khususnya sektor pertanian; Pelaksanaan *kick-off meeting* INA-LAC *Business Network* sebagai tindak lanjut penandatanganan *Letter of Intent*; Pengembangan kerja sama di bidang kesehatan, manufaktur dan ekonomi digital; Melanjutkan pembahasan kerja sama sertifikasi halal, pertanian, perhubungan, kelautan, dan lingkungan.

■ **Penandatanganan Persetujuan Bebas Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas RI-Antigua dan Barbuda, secara circular Januari 2021 oleh Menlu Antigua dan Barbuda.**

Persetujuan antara Pemerintah RI dan Pemerintah Antigua & Barbuda mengenai Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas telah ditandatangani secara sirkular oleh Menlu Antigua & Barbuda pada Januari 2021. Sebelumnya Menlu RI telah menandatangani persetujuan tersebut pada November 2019.

■ **Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pembentukan Konsultasi Politik antara Indonesia dan Venezuela.**

Nota Kesepahaman Pembentukan Konsultasi Politik RI-Venezuela telah ditandatangani pada pertemuan bilateral Menlu RI-Menlu Venezuela di sela-sela Peringatan 60 Tahun Gerakan Non-Blok di Beograd, Serbia, 11 Oktober 2021. Penandatanganan MoU tersebut menghasilkan mekanisme Forum Konsultasi Politik sebagai instrumen peningkatan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Venezuela.

■ **Pelaksanaan Sidang Komisi Bersama RI-Suriname.**

Sidang Komisi Bersama RI-Suriname telah dilaksanakan pada 9 April 2021 secara virtual. SKB dipimpin oleh Dirjen Amerop dari Indonesia dan *Permanent Secretary Geopolitical Affairs and International Development Cooperation*, Kementerian Luar Negeri Suriname.

Dalam pertemuan ini, beberapa kerja sama yang diidentifikasi, antara lain: (i) pendirian Rumah Budaya Indonesia di Suriname; (ii) kelanjutan kerja sama pendidikan diplomatik; (iii) kerja sama inseminasi buatan untuk ternak sapi; (iv) pengembangan kapasitas SDM di bidang pertanian; (v) pemberian beasiswa dari

Universitas Diponegoro untuk Pendidikan Strata Dua (S2) di bidang kehutanan dan konservasi hutan bakau, serta (vi) pembaruan kerja sama *sister city* dengan Bantul-Paramaribo dan Yogyakarta-Commewijne.

■ **Partnership Forum Indonesia-Inggris ke-3, 7 April 202/Kunjungan Menteri Luar Negeri Inggris, Dominic Raab.**

Kunjungan diselenggarakan sebagai bagian dari pelaksanaan *Partnership Forum* RI-Inggris ke-3 yang dipimpin oleh Menlu RI dan Menlu Inggris.

1. *Partnership Forum* ke-3 membahas peningkatan hubungan bilateral Indonesia-Inggris di berbagai sektor, khususnya penguatan kerja sama eko-

nomi, perdagangan, investasi, kesehatan, perubahan iklim dan dukungan pada forum internasional, termasuk mendorong kerja sama multilateral dalam rangka penanganan pandemi. Pertemuan juga membahas isu-isu regional dan global termasuk COP26, G20, ASEAN, Afghanistan dan Myanmar.

2. Penjajakan pembentukan BIT Indonesia-Inggris untuk dorong minat investasi.

3. Pertemuan menghasilkan *Joint Statement* Forum Kemitraan RI-Inggris ke-3 dan komitmen *share* dosis vaksin.

4. Dilakukan Penandatanganan Memorandum Kerja sama di Bidang Kontra-Terrorisme antara RI-Inggris, pasca pertemuan *Partnership Forum*.



Kunjungan High Representative for Foreign and Security Policy of the European Union and Vice- President of the European Commission (HR/VP) of the EU, Y.M. Josep Borrell.

■ Pertemuan Bilateral Presiden RI dan PM Slovenia.

1. Di sela-sela pertemuan UNFCCC COP26 tahun 2021 di Glasgow, Skotlandia, Presiden RI mengadakan pertemuan bilateral dengan PM Slovenia. Presiden RI menyampaikan bahwa upaya memperkuat kerja sama Indonesia-UE ini telah dibahas dengan Prancis sebagai pemegang Presidensi UE berikutnya dan dengan Presiden Dewan Eropa.

2. Dalam kesempatan yang sama, Presiden RI mengharapkan agar Slovenia mendorong finalisasi perundingan Indonesia–EU CEPA dan membahas isu lingkungan hidup, yaitu khususnya perlakuan diskriminatif oleh Uni Eropa terhadap kelapa sawit berkelanjutan Indonesia.

■ Pertemuan Bilateral Menlu RI dan Menlu Slovenia, September 2021

Di sela-sela pertemuan *High-Level-Week* SMU PBB 2021 pada bulan September, kedua Menlu telah melakukan pertemuan bilateral dengan pokok-pokok yang mengemuka, yaitu:

1. Usulan Slovenia mengenai penyelenggaraan Indonesia–European Union Summit saat Presidensi Slovenia pada UE.

2. Isu mengenai COVID-19 dan vaksin. Indonesia mengangkat kebijakan UE yang hanya mengakui empat vaksin dan meminta UE mengubah pandangan tersebut karena dapat berdampak pada hubungan kerja sama ekonomi masa mendatang.

3. Menlu Slovenia berencana melakukan kunjungan ke Indonesia dengan delegasi bisnis dan berkeinginan untuk menjajaki potensi kerja sama proyek air bersih.

4. Isu-isu yang mengemuka di kawasan, antara lain Laut Cina Selatan dan AUKUS.

■ Pelaksanaan Mekanisme Bilateral RI-Ceko

Pelaksanaan Sidang Komisi Ekonomi Bersama (SKEB) ke-5 RI-Ceko di Brno, 10 November 2021, dipimpin Dirjen Amerop Kemlu RI dan Deputi EU dan Perdagangan Luar Negeri Kementerian Industri dan Perdagangan Ceko. Pelaksanaan Forum Konsultasi Bilateral (FKB) ke-2 RI-Ceko di Bali, 8 Desember 2021, dipimpin oleh Dirjen Amerop Kemlu RI dan Deputi Non-EU dan Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan Kemlu Ceko.

■ Peringatan 30 Tahun *Visegrad Group*.

Dirjen Amerop sebagai pembicara pada *webinar* peringatan 30 Tahun berdirinya *Visegrad*, pada 30 April 2021. *Webinar* diselenggarakan oleh Kedubes Polandia sebagai pemegang keketuaan *Visegrad* periode 1 Juli 2020-30 Juni 2021.

■ Kunjungan Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Hongaria ke Indonesia.

1. Kunjungan Menludag Hongaria Peter Szijjarto ke Indonesia, 16 Februari 2021.

2. Peningkatan kerja sama bilateral, terutama proyek jalan tol nir-sentuh (*Multi Lane Free Flow*) dan pembiayaan proyek infrastruktur dan strategis nasional Indonesia.

3. Pengembangan kerja sama ekonomi digital, keamanan siber, *fintech*, *artificial intelligence*, serta teknologi.

4. Penandatanganan *Letter of Intent* (LoI) Pembentukan kerja sama Pendanaan Investasi Indonesia-Hongaria.

5. Penandatanganan MoU Kerja Sama Pengembangan Kapasitas Kemlu kedua negara.

■ Pelaksanaan Mekanisme Bilateral RI-Hongaria.

Pelaksanaan Forum Konsultasi Bilateral (FKB) ke-1 RI-Hongaria di Budapest, 1 Oktober 2021, dipimpin oleh Dirjen Amerop Kemlu RI dan Deputi Pengembangan Ekspor Kemludag Hongaria.

■ Penandatanganan Pembaruan MoU Peningkatan Kapasitas Diplomati RI-Hongaria.

Penandatanganan Pembaruan MoU Peningkatan Kapasitas Diplomati RI-Hongaria, Jakarta, 16 Februari 2021, oleh Menlu RI dan Menludag Hongaria Peter Szijjarto.

■ Pertemuan virtual Presiden RI dan Kanselir Jerman, 13 April 2021

Presiden RI melakukan pertemuan bilateral (virtual) dengan Kanselir Jerman di sela-sela Hannover Messe 2021, yaitu pada 13 April 2021. Kedua pemimpin secara komprehensif dan terbuka membahas berbagai isu, antara lain penanganan COVID-19, investasi (*German Industrial Quarter*, perpajakan/EKONID), energi, lingkungan hidup, dan kawasan Indo-Pasifik.

■ Pertemuan Virtual Wamenlu RI dengan Minister of State Kemlu Jerman pada 11 Februari 2021

Pokok pembahasan adalah mengenai situasi paska kudeta militer di Myanmar serta peran yang dapat diambil Indonesia dalam ASEAN dan Jerman dalam Uni Eropa.

■ Pertemuan Virtual Wamenlu RI dengan State Secretary Kemlu Jerman pada 27 Mei 2021.

Pokok pembahasan mengenai situasi di Myanmar serta implementasi EU-ASEAN *Joint Working Group on all sustainable vegetable oils*.

■ Pertemuan fisik di Islamabad Menlu RI dengan *Special Representative of the Federal Government of Germany for Afghanistan and Pakistan*, Dr. Jasper Wick, 19 Desember 2021.

Pokok pembahasan adalah terkait jatuhnya Pemerintah Afghanistan ke tangan Taliban.

■ Bilateral Consultation Dirjen Amerop Kemlu RI dan Dirjen Asia Pasifik Kemlu Jerman, 15 November 2021

Konsultasi Bilateral tersebut membahas berbagai isu utama RI-Jerman, antara lain:

1. Kerja sama pembentukan *Mangrove Centre*.
2. Realisasi dukungan pendanaan infrastruktur hijau Jerman ke Indonesia,
3. Pemanfaatan optimal sertifikasi SVLK untuk produk kayu yang masih minim di negara-negara UE;
4. Penanganan diskriminasi terhadap *palm oil* Indonesia, termasuk kesepakatan mengenai perlunya mendorong *sustainability* semua minyak nabati.
5. *Travel corridor arrangement* dan *mutual recognition arrangement* sertifikasi vaksin.
6. Isu-isu terkait Indo-Pacific.
7. Percepatan proses bebas visa paspor dinas dan diplomati RI-Jerman dan peringatan 70 Tahun RI-Jerman.



46

Pertemuan bilateral antara Indonesia dan Pacific Alliance mengenai kerja sama *gender*.

■ Dialog Politik Indonesia-Swiss 22 September 2021 (virtual).

Pertemuan dipimpin oleh Dirjen Amerop dan Kepala Divisi Asia dan

Pasifik Kemlu Swiss, Raphael Nägeli. Indonesia dan Swiss menegaskan kembali komitmen memperkuat hubungan dan kerja sama bilateral di usia ke-70, dengan beberapa capaian signifikannya yang mencakup telah berlakunya secara efektif Perjanjian MLA dan IE CEPA. Komitmen untuk mendorong pemajuan kerja sama di berbagai bidang, antara lain terkait



mitigasi bencana dan penanganan pandemi, serta ekonomi digital. Menyepakati dialog bidang keamanan dan saling mendukung dalam konteks PBB. Dalam kerangka kerja sama multilateral, Pertemuan FKB Indonesia-Swiss membahas penguatan dukungan Swiss bagi agenda keuangan inklusif dan dukungan Swiss untuk Presidensi G20 Indonesia.

■ Pertemuan *High Level Talk* antara Wakil Menteri Luar Negeri RI dan *State Secretary for Global Affairs and Diplomatic Strategies of Romania*.

Pada tanggal 1 April 2021 telah dilaksanakan Pertemuan Konsultasi Bilateral dalam format *High Level Talk* antara Wakil Menteri Luar Negeri Indonesia dan *State Secretary for Global Affairs and Diplomatic Strategies of Romania*, Y.M. Duta Besar Cornel Feruță secara virtual.

Pertemuan tersebut utamanya adalah *exchange of views* antar unsur pimpinan kedua Kementerian Luar Negeri terkait perkembangan kerja sama kedua negara, saling dukung atas pencalonan pada berbagai organisasi internasional, hubungan Uni Eropa dan Indonesia, kerja sama ASEAN dan Uni Eropa, dan isu Myanmar. *State Secretary Rumania* mengusulkan Business Webinar yang melihatkan pengusaha di bidang otomotif, IT, perdagangan dan industri, peningkatan kerja sama antara Kamar Dagang kedua negara.

■ Partisipasi Menteri Luar Negeri RI pada *High Level Commemorative Meeting 60 Tahun Berdirinya Gerakan Non-Blok di Serbia*.

Menlu RI telah berpartisipasi pada *High Level Commemorative Meeting (HLCM) 60 Tahun Berdirinya Gerakan Non-Blok di Serbia*, tanggal 11-12 Oktober 2021. HLCM 60 Tahun KTT GNB I dihadiri oleh 4 Kepala Negara/Pemerintahan (Serbia, Ghana, Bosnia dan Herzegovina, dan Aljazair), 35 Pejabat setingkat Menteri, dengan total kehadiran sebanyak 71 negara dari 120 negara anggota GNB.

Menlu RI menyampaikan pernyataan

yang berisi pokok-pokok sebagai berikut:

1. Tantangan dunia setelah 60 tahun berdirinya GNB masih besar dan bahkan lebih kompleks seperti pandemi dan perubahan iklim.
2. Dasasila Bandung telah menanamkan nilai dan prinsip untuk mengatasi tantangan dunia saat ini, setidaknya pada 3 hal:
Pertama, nilai dan prinsip persamaan semua bangsa.
Kedua, nilai dan prinsip kerja sama.
Ketiga, nilai dan prinsip penghormatan terhadap keadilan.
3. Permintaan dukungan atas rencana Pemerintah Indonesia untuk menominasikan arsip KTT GNB I sebagai Memory of the World (MOW) UNESCO.

48

■ Pertemuan bilateral Menteri Luar Negeri RI dan Presiden Serbia di sela-sela Peringatan 60 Tahun KTT GNB I di Beograd.

Dalam rangkaian pertemuan, Menlu RI telah melakukan kunjungan kehormatan kepada Presiden Serbia. Pokok pembahasan pada pertemuan, antara lain:

1. Bertukar pikiran mengenai semangat, nilai, prinsip dan cita-cita pendirian GNB, di mana Presiden Soekarno dan Presiden Josip Broz Tito merupakan dua dari lima pendiri GNB.
2. HLCM 60 Tahun KTT GNB I merupakan momentum baik untuk menghidupkan kembali semangat GNB, untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.
3. Presiden Serbia menghargai posisi Indonesia yang terus teguh menjaga prinsip-prinsip GNB, termasuk

penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas teritorial, persamaan dan semangat kerja sama.

4. Dukungan Presiden Serbia atas upaya Indonesia menominasikan arsip KTT GNB I sebagai MOW UNESCO.

■ Pertemuan bilateral Menteri Luar Negeri RI dan Menteri Luar Negeri Serbia di sela-sela Peringatan 60 Tahun KTT GNB I di Beograd.

Pokok pembahasan pertemuan Menlu RI dengan Menlu Serbia antara lain:

1. Penyampaian dukungan Serbia atas nominasi arsip KTT GNB I sebagai MOW UNESCO.
2. Menlu Serbia menyambut baik usulan Menlu RI untuk mutual *recognition of vaccine certificate* kedua negara.
3. Menyampaikan pentingnya penyelesaian MoU di sektor pertanian sebagai sektor unggulan kerja sama, serta mendorong peningkatan investasi dua arah kedua negara.
4. Melakukan penandatanganan MoU kerja sama Pendidikan Diplomasi kedua negara dan menandatangani MoU *on Business and Innovation Incubation* antara Universitas Beograd dan Universitas Padjadjaran.
5. Rencana kunjungan Menlu Serbia ke Indonesia pada awal tahun 2022.
6. Memperluas ruang lingkup implementasi MoU di bidang Perencanaan.
7. Mendorong penandatanganan MoU antara Polri dan Kementerian Dalam Negeri Serbia di bidang *Preventing*

and Fighting Transnational Crimes and Capacity Building.

■ **Pertemuan Dirjen Amerop dengan Deputi Menteri Luar Negeri Republik Belarus secara virtual, 24 Juni 2021**

Pertemuan dilakukan secara daring untuk membahas perkembangan hubungan bilateral antara Indonesia dan Belarus. Kedua pihak berdiskusi terkait rencana pelaksanaan SKB dan FKB RI-Belarus. Indonesia juga mengundang para pengusaha RI-Belarus untuk bergabung pada Indonesia–*Central and Eastern Europe Business Forum 2021*. Belarus sampaikan dukungan atas proses negosiasi FTA RI-EAEU dan sambut baik rencana penempatan pejabat diplomatik RI di Minsk, Belarus.

■ **Pertemuan Forum Konsultasi Bilateral Kemlu RI-Rusia pada 3 Maret 2021 secara virtual.**

Pertemuan bertujuan untuk *compare notes* perkembangan kerja sama bilateral, identifikasi peluang kerja sama dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, penyelesaian sejumlah isu *pending* dan hambatan kerja sama khususnya di bidang perdagangan, serta persiapan terkait rencana kunjungan Presiden Rusia ke Indonesia dan peluncuran status Kemitraan Strategis RI–Rusia.

Delegasi RI diketuai oleh Dirjen Amerop, sedangkan delegasi Rusia diketuai oleh Deputi Menlu Federasi Rusia untuk Wilayah Asia Pasifik. Pertemuan berhasil disepakati beberapa hal penting bagi kemajuan hubungan kedua negara, khususnya isu pending dalam finalisasi sekitar 20 draf perjanjian yang *pending*.

■ **Pertemuan ke-4 Working Group on Transport and Infrastructure RI-Rusia, 6 Oktober 2021**

Pertemuan bertujuan untuk membahas hasil tindak lanjut pertemuan WG sebelumnya pada tahun 2018, pembahasan perkembangan dan penajakan peluang kerja sama kedua negara pada bidang transportasi, serta kepastian terkait rencana finalisasi sejumlah perjanjian *pending* pada bidang transportasi menjelang pertemuan SKB ke-13 di Jakarta. Ketua Delri dipimpin oleh Dirjen Perkeretaapian Kemhub, Bapak Zulfikri, dan ketua delegasi Rusia dipimpin oleh Deputi Menteri Transportasi, Mr. K.I. Bogdanov.

■ **Pertemuan ke-11 Dialog HAM RI-Rusia, 15 Oktober 2021 secara hybrid di Bali.**

Delri dipimpin oleh Direktur HAM dan Kemanusiaan dan beranggotakan wakil dari Dit. HAM dan Kemanusiaan dan Dit. Eropa III Kemlu RI. Adapun Delegasi Rusia dipimpin oleh Director of the Department for Humanitarian Cooperation and Human Right, Kemlu Rusia. Pertemuan telah membahas isu-isu yang menjadi perhatian kedua negara pada isu HAM di tingkat multilateral, khususnya Dewan HAM PBB. ●

ISU LAINNYA

A. Diplomasi Kedaulatan

■ Penyelenggaraan Serial *We-Talkshow the Series* (WTS)

Sepanjang tahun 2021 telah diadakan seri *We-Talkshow the Series* (WTS) sebagai upaya mengisi ruang publik dengan narasi faktual dan positif terkait upaya memajukan pembangunan dan kesejahteraan di Indonesia. Sebagai tindak lanjut peta jalan strategis diplomasi kedaulatan aspek citra positif dan aspek kemitraan.

1. WTS ke-5 dengan tema "*Contribution to Peace-keeping: a Pacific Perspective*" pada 18 Juni 2021.
2. WTS ke-6 dengan tema "*Let's Talk About West Papua: Key Historical and Legal Facts*" pada 29 Juli 2021.
3. WTS ke-7 dengan tema "*Common Heritage, Shared Future: Culture and Genetics Shaping Indonesia and the Pacific*" tanggal 12 Oktober 2021.
4. WTS ke-8 dengan tema "*Concrete Steps to Build A Peaceful Papua*" pada 30 November 2021.
5. WTS ke-9 dengan tema "*Indonesia's Diplomacy in the Pacific: Reflection and Way Forward*" pada 28 Desember 2021.

B. Isu Lingkungan

■ Pembentukan *Task Force* Perubahan Iklim RI-AS

Terbentuknya *Task Force* (TF) Perubahan Iklim RI-AS. TF membahas upaya pengurangan emisi karbon dan mitigasi dampak perubahan iklim, termasuk melalui

penanganan emisi dari sektor terbesar, yaitu: FOLU (*Forest and Land Use*) dan energi. Pembentukan TF memberi momentum penting untuk upaya Indonesia dalam mengembangkan Nilai Ekonomi Karbon (NEK), bauran energi, penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), serta pengembangan kendaraan listrik dan baterai. TF Perubahan Iklim RI-AS akan menjadi *template* bagi kerja sama perubahan iklim bilateral dengan negara-negara lainnya. TF terdiri dari empat Working Group:

1. WG1: *Envisioning Indonesia for Net Zero.*
2. WG 2: *Natural Capital and Ecosystem Services.*
3. WG 3: *Renewable Energy and Energy Transition.*
4. WG 4: *Sustainable and Blended Finance.*

■ Penandatanganan Amandemen *Letter of Agreement (LoA)* RI-Inggris tentang Kerja Sama Mendukung Perdagangan Produk Kayu Legal dan Pengelolaan Hutan Berbasis Komunitas untuk Mengurangi Dampak Perubahan Iklim/*MFP4, 16 Agustus 2021.*

Kerja sama Indonesia-Inggris tentang Dukungan terhadap Perdagangan Produk Kayu Legal dan Pengelolaan Hutan berbasis Komunitas untuk Mengurangi Dampak Perubahan Iklim/*Letter of Arrangement on Cooperation to Support Trade in Legally-Harvested Timber Products and Community Based Forest Management to Reduce Impacts of Climate Change.* LoA tersebut merupakan landasan pelaksanaan program *Multistakeholders Forestry Programme* yang telah memasuki fase ke-4/MFP4.

Amandemen LoA tersebut sekaligus

51



We Talkshow The Series 5: *Contribution to peace: a pacific perspective* pada 18 Juni 2021.



We talkshow the series 6 dengan tema "Let's talk about west papua: key historical and legal facts", 29 Juli 2021.

52

memperpanjang kerja sama MFP4 yang seharusnya berakhir pada 17 Agustus 2021 selama 18 bulan. MFP4 selanjutnya akan berakhir pada 31 Maret 2023. Hal-hal lain yang tercantum dalam amandemen antara lain penambahan alokasi pendanaan program sebesar GBP2.798.205. Dengan penambahan ini, alokasi total pendanaan MFP4 menjadi GBP8.798.205.

■ **Forest Agriculture Commodities Trade Dialogue (FACT).**

Inggris mengundang Indonesia menjadi *co-chairs* pada *Forest Agriculture Commodities Trade (FACT) Dialogue* menuju COP26. F. Indonesia diwakili oleh Wamen LHK dan Inggris diwakili oleh *Minister for the Environment*, Lord Goldsmith. Indonesia antara lain menekankan pentingnya mendukung *rights to development*, insentif untuk produk

sustainable dan juga dukungan terhadap *smallholders*. Indonesia juga mendorong FLEGT sebagai salah satu *best practices* untuk membantu memastikan *sustainable supply chain* komoditas pertanian dan kehutanan; Indonesia juga mendorong fokus deforestasi bukan pada hutan tropis, namun juga *temperate forests*; FACT Dialogue hasilkan *Roadmap rencana aksi* pada 4 isu berdasarkan pembahasan *working group: market and trade development, smallholders support, transparency & traceability*; dan *innovation, research and innovation*.

■ **Indonesia-Netherlands-Pacific Workshop on Climate Change.**

Penyelenggaraan *Indonesia-Netherlands-Pacific Workshop on Climate Change* di Bali, 20-22 Oktober 2021, dengan salah satu hasil pokok adalah disepakatinya pembentukan *Pacific*



WTS ke-7 dengan tema “Common Heritage, Shared Future: Culture and Genetics Shaping Indonesia and the Pacific”, 12 Oktober 2021.

Indonesia Netherlands Network (PINN), yang diharapkan dapat menjadi platform kerja sama triangular Indonesia-Belanda-Pasifik di bidang perubahan iklim. PINN direncanakan beranggotakan pejabat pemerintah, akademisi, pakar, dan masyarakat madani.

■ Kunjungan Menteri Lingkungan Hidup Republik Ceko dan Penandatanganan LoI di bidang Perlindungan LH dan Pembangunan Berkelanjutan.

Penandatanganan *Letter of Intent* (LoI) kerja sama Perlindungan Lingkungan Hidup dan Pembangunan berkelanjutan RI-Ceko, 21 Juni 2021, oleh Menteri LHK RI dengan Menteri LH Ceko.

■ Green Infrastructure Initiative (GII)/ RI-Jerman

GII merupakan bantuan pembiayaan dari Pemerintah Jerman melalui GIZ

sebesar EUR2,5 miliar (2019-2024) untuk infrastruktur hijau di bidang *waste management, water, and wastewater management and public transport*. Pada 4 Maret 2021 diselenggarakan *Steering Committee* GII secara virtual membahas proyek-proyek hijau yang akan diusulkan dari 4 Provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Bali.

C. Kerja Sama Teknis

■ Penandatanganan MoU Kerja Sama Keuangan RI-Austria.

Pada 18 Agustus 2021, MoU kerja sama Keuangan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Austria telah ditandatangani. MoU tersebut merupakan perjanjian payung kerja sama keuangan kedua pemerintah dalam penyediaan dana dalam bentuk pinjaman untuk proyek-proyek prioritas pemerintah Indonesia.

■ **Pertemuan Negosiasi Kerja Sama Pembangunan 2021.**

Indonesia merupakan salah satu Mitra Global dalam Kerja Sama Pembangunan Jerman sesuai *BMZ Reform Strategy 2030*. Pada *Bilateral Consultations*, 2 Maret 2021, kedua negara sepakat untuk fokus pada tiga bidang prioritas, yakni iklim dan energi; sumber daya alam, pelatihan dan pertumbuhan berkelanjutan untuk pekerjaan layak; serta kesehatan.

Pada 23 Juni 2021, kedua negara menandatangani Perjanjian Kerja Sama Teknik 2019 (merujuk Negosiasi Kerja Sama Pembangunan RI-Jerman tahun 2019) terkait 16 proyek (bidang energi terbarukan, kehutanan, lingkungan, pendidikan vokasi dan sosial) senilai EUR59,4 juta yang akan diimplementasikan untuk 3-5 tahun ke depan.

Pada 18 November 2021, kedua negara menandatangani *Summary Record of Discussion* Pertemuan Negosiasi Kerja Sama Pembangunan 2021 Pada 18 November 2021, kedua negara menandatangani *Summary Record of Discussion* Pertemuan Negosiasi Kerja Sama Pembangunan 2021 yang berisi komitmen senilai EUR65 juta untuk proyek-proyek di bidang energi, iklim, lingkungan hidup, vokasi, dan bidang lain-lain.

D. Kerja Sama Maritim

■ **Perpanjangan MoU on Maritime Cooperation**

Perpanjangan MoU on Maritime Cooperation ditandatangani oleh Dirjen Amerop dan Dirjen Aspas Kemlu Jerman, menjadi basis diselenggarakannya kembali *Bilateral Maritime Forum*.

We-Talkshow the Series:

CONCRETE STEPS TO BUILD A PEACEFUL PAPUA

Opening remark

Speakers

Moderator

Tuesday, 30 November 2021 | 14.30 - 16.00 (GMT-7)
via Zoom Cloud Webinar

Registration

MoFA Indonesia | kemlu_ri | Kemlu_RI

WTS ke-8 dengan tema “Concrete Steps to Build A Peaceful Papua” pada 30 November 2021.

■ **Penandatanganan *Extension of the Memorandum of Understanding on Maritime Cooperation between the Government of the United States of America and the Government of the Republic of Indonesia.***

Pada 14 Desember 2021, telah dilakukan penandatanganan naskah perpanjangan oleh Menlu RI dan Menlu AS, berlaku hingga 24 Oktober 2026. Bidang kerja sama meliputi:

1. Keamanan maritim;
2. Ekonomi maritim;
3. Sumberdaya kelautan dan konservasi dan pengelolaan perikanan;
4. Keselamatan dan navigasi maritim;
5. IPTEK Kelautan;
6. Bidang kerja sama lainnya.

Pada MoU disepakati Evaluasi pelaksanaan kerja sama, terutama program/kegiatan di masa depan tetap diperlukan. Diusulkan pelaksanaan Bilateral Maritime Dialogue di Washington, D.C. pada tahun 2022.

■ **Pemberian hibah sebesar USD 100.0000 dari Pemerintah RI untuk Pemerintah Suriname bagi Program Bantuan Kesejahteraan Masyarakat Keturunan Indonesia di Suriname.**

Telah ditandatangani dokumen Perjanjian Pemberian Hibah antara Pemerintah RI dengan Pemerintah Suriname untuk Program Bantuan Kesejahteraan Masyarakat Keturunan Indonesia di Suriname pada 1 Desember 2021. Pemri memberikan hibah sebesar Rp1,44 milyar (atau setara dengan US\$100.000) kepada Pemerintah Suriname yang terdiri dari pembiayaan pendirian Pusat Dokumentasi di Sana Budaya dan Penerbitan Buku Peringatan 130 Tahun Imigrasi Masyarakat

Jawa di Suriname sebesar Rp720 juta serta pembiayaan pembangunan Pasar Kuliner, Kerajinan & Lainnya di bekas Perkebunan Tebu Mariënburg di Distrik Commewijne Rp720 juta.

E. Kerja Sama Pertahanan dan Keamanan

■ **Pelaksanaan penguatan kapasitas angkatan tentara.**

Pelaksanaan latihan bersama *Garuda Shield* dari TNI-AD bersama US Army. Pelatihan perang bersama RI-AS ini menjadi yang terbesar dlm sejarah TNI AD karena melibatkan 2.246 personel TNI AD dan 2.282 anggota US Army, dilaksanakan pada 1-14 Agustus 2021.

■ **Kerja Sama Keselamatan Riset Nuklir dengan AS.**

Penandatanganan Perpanjangan *Arrangement between the Indonesian Nuclear Energy Regulatory Agency and the United States Nuclear Regulatory Commission for the Exchange of Technical Information and Cooperation in Nuclear and Radiation Safety Matter.* Perpanjangan kerja sama BAPETEN-USNRC mengenai “*Arrangement between the Indonesian Nuclear Energy Regulatory Agency and the United States Nuclear Regulatory Commission for the Exchange of Technical Information and Cooperation in Nuclear Safety Matters*” dilakukan melalui pertukaran nota diplomatik pada 23 September 2021. Perpanjangan kerja sama Riset Nuklir tersebut meliputi bidang:

1. Pertukaran informasi teknis;
2. Kerja sama di bidang penelitian keselamatan nuklir dan radiasi serta tinjauan dan kajian pengawasan;
3. Pengembangan kapasitas.

Perpanjangan kerja sama akan berlaku hingga 23 September 2026.

■ Kerja Sama Penanggulangan Terorisme dengan AS.

Meliputi:

1. Pertukaran Nota Diplomatik mengenai perpanjangan *Memorandum of Understanding between Indonesia and the United States of America on Strengthening Counterterrorism Cooperation*.

2. *Grant Implementation Agreement between US Agency for International Development and National Counter Terrorism Agency relating to the Implementation of the Countering Violent Extremism Portfolio*.

Pada 15 September 2021, Deplu AS melalui KBRI Washington, D.C. telah menyampaikan pertukaran Nota Diplomatik yang secara resmi menandakan bahwa kerja sama telah diperpanjang selama 3 (tiga) tahun hingga 14 September 2024. Sebagai perjanjian pelaksana, BNPT telah menandatangani Grant Implementation Agreement (GIA) dengan USAID pada 22 April 2021. Beberapa bidang kerja sama, antara lain:

1. Pelatihan *nuclear terrorism*;
2. Pertukaran *watchlist assistance program*;
3. *CT dialogue*.

■ Kerja Sama Cyber RI-AS.

Pertukaran Nota Diplomatik mengenai perpanjangan *Letter of Intent between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United States of America on Promoting Strong Cyber Space Cooperation*. Pada 1 Oktober 2021, Pemerintah RI-AS telah melakukan pertukaran Nota Diplomatik yang secara

resmi memperpanjang masa berlaku *Lol Siber* selama 3 (tiga) tahun hingga 1 Oktober 2024. Bidang kerja sama:

1. Pengembangan strategi siber nasional.
2. Peningkatan kapabilitas manajemen insiden nasional.
3. Kerja sama dan kapasitas kejahatan siber.
4. Kemitraan antar pemangku kepentingan.
5. Kemajuan kesadaran keamanan siber.
6. Kerja sama di organisasi regional/multilateral.

Sebagai turunan dari *Lol* tersebut, saat ini tengah dilakukan pembahasan interkem mengenai *PoA on Cyber Space Cooperation*. Beberapa potensi kerja sama, antara lain:

1. *Cyber dialogue*
2. Pelatihan/*shortcourses*

■ Penandatanganan Pernyataan Kehendak tentang Kerja Sama Pertahanan antara Indonesia dan Ekuador.

Sebagai upaya membuka pintu masuknya produk industri strategis Indonesia ke Ekuador, khususnya industri dirgantara, telah dilaksanakan. Penandatanganan Pernyataan Kehendak tentang Kerja Sama Pertahanan antara Indonesia dan Ekuador secara sirkular oleh menteri pertahanan kedua negara pada 16 April 2021 (di Jakarta) dan 28 April 2021 (di Quito).

■ Joint Defence Cooperation Dialogue (JD CD) ke-3 Indonesia-Inggris di London, 24 November 2021 Penandatanganan MoU Kerja Sama Counter-Terrorism Indonesia-Inggris, 7 April 2021.

Joint Defence Cooperation Dialogue ke-3 antara RI dan Inggris telah dilaksanakan di London pada 24 November 2021. Kedua delegasi membicarakan perkembangan situasi keamanan di dunia dan strategi Inggris di kawasan Indo-Pasifik, Indo-Pacific tilt, serta kerja sama bilateral RI-Inggris bidang pertahanan. Kedua pihak sepakat untuk memperbarui MoU kerja sama pertahanan dan akan segera memulai pembicaraan tentang isi MoU. Indikasi sejauh ini tidak akan banyak perubahan dalam MoU. Adapun JCD ke-4 disepakati akan diselenggarakan di Indonesia tahun 2022. Di sela pelaksanaan *Partnership* Forum ke-3 di Jakarta, telah ditandatangani MoU kerja sama Penanggulangan Terorisme antara BNPT dan Menlu Inggris.

■ Dialog Siber ke-1 Indonesia-Inggris, 11 November 2021.

Pada 11 November 2021, telah diselenggarakan *1st Cybersecurity Dialogue* RI-Inggris, dibuka oleh Kepala BSSN dan Menlu Inggris.

Delri dipimpin Deputi Bidang Strategi dan Kebijakan Keamanan Siber dan Sandi, BSSN dan pihak Inggris *Director Cyber Policy*, UK FCDO. Dialog siber bahas:

1. Strategi siber, pencegahan kejahatan siber, perlindungan Critical National Infrastructure (CNI), kemitraan industri, dan kolaborasi akademik.

2. Komitmen kerja sama dalam memerangi ancaman kejahatan dunia maya lintas negara dan melindungi ekonomi digital dan layanan publik secara daring/online.

■ Penyelenggaraan 1st Working Group on Counterterrorism RI-Inggris pada 11 November 2021.

The 1st *Working Group on Counterterrorism* RI-Inggris diselenggarakan pada 11 November 2021, dibuka oleh Kepala BNPT dan Menteri Luar Negeri Inggris. Delri dipimpin Deputi kerja sama Internasional, BNPT dan dari pihak Inggris DCM Kedubes Inggris. *Working group* bahas ancaman terorisme (nasional, regional, global), prioritas nasional masing-masing negara dalam penanggulangan terorisme serta kerja sama teknis. Dalam pertemuan bilateral antara Kepala BNPT dan Menlu dibahas penajakan kerja sama *crisis preparedness framework* dan deradikalisasi.

■ Pertemuan Menhan RI dengan Wakil Menhan RFJ pada 1 Juli 2021 di Berlin.

Kunjungan Menhan RI ke Jerman adalah dalam rangka pembahasan Program Strategis Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) pertahanan.

■ Mendorong implementasi kerja sama di bidang pertahanan RI-Swedia.

Pertemuan perdana "*1st Ad Hoc Working Group*" (virtual, 16 Desember 2021) diselenggarakan sebagai wahana untuk mengonsultasikan kebijakan pertahanan antara kedua negara, dalam kerangka Perjanjian Kerja Sama bidang Pertahanan RI-Swedia.

■ Kerja Sama Penanggulangan Terorisme dengan Rumania

Pertemuan Bilateral antara BNPT dan *Romanian Intelligence Agency* (SRI). Pada tanggal 3 Maret 2021 telah dilaksanakan pertemuan bilateral secara *virtual*

antara BNPT dan *Romanian Intelligence Service (SRI)* dalam rangka menginisiasi kerja sama penanggulangan terorisme antara Indonesia dan Rumania. Kedua negara sepakat untuk memperkuat hubungan bilateral di bidang keamanan melalui kesepakatan *MoU Kerja Sama Penanggulangan Terorisme* antara Indonesia dan Rumania.

■ **Kerja Sama Pencegahan dan Penanggulangan Kejahatan Lintas Batas Negara**

Penandatanganan *MoU on Preventing and Fighting Transnational Crimes and Capacity Building Indonesia–Serbia* antara Kepolisian Negara RI dengan Kementerian Dalam Negeri Serbia. Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Polri melakukan kunjungan kerja ke Serbia pada tanggal 13-17 Desember 2021. Kunjungan kerja bertujuan antara lain:

1. Penyampaian secara langsung naskah *MoU on Preventing and Fighting Transnational Crimes and Capacity Building Indonesia–Serbia*, yang telah ditandatangani oleh Kapolri terlebih dahulu di Jakarta pada 6 Desember 2021.

2. *Courtesy call* dan penyaksian proses penandatanganan *MoU* tersebut oleh Menteri Dalam Negeri Serbia, Alesandar Vulin pada 16 Desember 2021.

3. Pertemuan peninjauan tindak lanjut *MoU* terkait dengan sejumlah institusi pertahanan dan keamanan di Serbia antara lain: *NCB Interpol Serbia; Special Unit Gendarmerie; Training and Education Police Center; Sector for International, European Affairs and Planning, Ministry of Interior Serbia.*

■ **Ratifikasi Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang pengesahan perjanjian antara Republik Indonesia (RI) dan Federasi Rusia tentang Bantuan Hukum Timbal Balik dalam Masalah Pidana (*Treaty Between the Republic of Indonesia and the Russian Federation on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters/ MLA*).**

Setelah penandatanganan Perjanjian *MLA RI-Rusia* pada 13 Desember 2019 di Rusia oleh Menteri Hukum dan HAM RI dan Menteri Kehakiman Federasi Rusia, kedua negara wajib melakukan ratifikasi agar kerja sama pada bidang bantuan hukum timbal balik dapat dilakukan. Pada 21 September 2021, DPR RI telah mengesahkan RUU Perjanjian *MLA RI-Rusia* dalam Rapat Paripurna DPR. Pada Rapat Paripurna tersebut, turut hadir Menteri Hukum dan HAM RI yang didampingi oleh Dirjen AHU dan Sekjen Kemlu RI untuk mewakili Menlu RI.

Dengan adanya ratifikasi perjanjian ini, Indonesia dan Rusia dapat melaksanakan penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan termasuk penelusuran, pemblokiran, penyitaan, dan perampasan hasil-hasil dan sarana tindak pidana melalui bantuan hukum timbal balik dalam tindak pidana untuk diproses berdasarkan hukum yang berlaku.

F. Kerja Sama di bidang Pendidikan, Kebudayaan, dan Kesejahteraan Sosial

■ **Penandatanganan MSP Pendidikan RI-AS.**

Memorandum Saling Pengertian di bidang Pendidikan merupakan kesepakatan antara Pemerintah RI dan

AS. MSP ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan Menteri Luar Negeri AS pada tanggal 14 Desember 2021. MSP berlaku selama 5 tahun (Desember 2026), dan dapat diperpanjang hingga 5 tahun berikutnya. Pengakhiran MSP dapat dilakukan melalui pemberitahuan tertulis 6 bulan sebelumnya. MSP bertujuan untuk memperkuat kerja sama bilateral di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah, kejuruan, dan pendidikan tinggi.

■ Perpanjangan MSP Program Peace Corps (Amerika Serikat) di Indonesia

MSP Peace Corps (PC) telah ditandatangani pada tanggal 14 Desember 2021 pada saat kunjungan Menlu AS ke Indonesia. MSP PC merupakan kesepakatan antara Pemerintah RI dan Pemerintah AS pada kerja sama peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan pengiriman relawan Peace Corps untuk pengajaran bahasa Inggris di SMA/ Madrasah di Jabar, Jatim dan NTT.

■ Pertemuan guna Pembaharuan Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan Diplomatik antara Indonesia dan Ekuador.

Pada 30 Juli 2021, telah dilakukan pertemuan antara Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kementerian Luar Negeri RI dan Akademi Diplomatik Republik Ekuador untuk menindaklanjuti nota kesepahaman. Dalam pertemuan tersebut, telah disepakati 5 butir kerja sama, yaitu partisipasi pada program pendidikan dan pelatihan diplomatik tingkat menengah secara virtual; pertukaran materi publikasi; seminar pela-

ntihan; pertukaran pengalaman mengenai keanggotaan DK PBB; dan diskusi pembaharuan nota kesepahaman.

■ Penandatanganan Perjanjian Hibah antara Indonesia dan Antigua & Barbuda.

Pada 28 Juli 2021, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Hibah Pemerintah RI kepada Pemerintah Antigua Barbuda dalam rangka mendukung proyek *Community Connect* pasca-bencana Badai Irma tahun 2017. Nilai hibah sebesar Rp1.274.696.800 dan digunakan untuk membangun fasilitas infrastruktur IT yang terdiri dari komputer, laptop, jaringan, *printer* dan alat pendingin yang akan digunakan untuk melatih sebanyak mungkin anak sekolah Antigua & Barbuda agar memiliki keterampilan di bidang IT.

■ Penandatanganan Perjanjian Hibah antara Indonesia dan Saint Vincent & the Grenadines.

Pada 5 Oktober 2021, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Hibah Pemerintah RI kepada Pemerintah Saint Vincent & the Grenadines dalam rangka mendukung program program sarana mobilitas anak sekolah senilai Rp1.730.100.000. Dana hibah ini digunakan untuk pengadaan kendaraan bus sekolah yang akan digunakan oleh para pelajar di Saint Vincent and the Grenadines.

■ Pertemuan Bilateral antara Indonesia dan Pacific Alliance Mengenai Kerja Sama Gender.

Pada 20 Agustus 2021, telah diadakan pertemuan bilateral antara Indonesia dan organisasi *Pacific Alliance* yang membahas rencana kerja sama konkret

antara Indonesia dan Aliansi Pasifik di bidang gender, khususnya upaya menjembatani kesenjangan digital dan upaya pembiayaan untuk kewirausahaan perempuan. Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari Prakarsa Indonesia yang disampaikan di fora *2nd Cooperation Forum of the Pacific Alliance: ASEAN Chapter* tanggal 24 November 2020.

■ **Penandatanganan Agreement on the Placement and Protection of Indonesian Health Professionals in the Federal Republic of Germany, 26 Juli 2021.**

Indonesia telah ditawarkan untuk berpartisipasi dalam *Triple Win Project*, yang adalah program pemerintah Jerman melalui *Federal Employment Agency* merekrut 150.000 orang tenaga perawat dari negara ketiga selama tahun 2020-2025. Sejauh ini empat negara yaitu Tunisia, Filipina, Bosnia Herzegovina, dan Serbia telah memanfaatkan kesempatan ini.

Telah dibentuk *Working Group* untuk membahas implementasi *Placement Agreement* yang ditandatangani antara BP2MI dengan Badan Ketenagakerjaan Jerman (BA) pada 16 Juli 2021 atas pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman. Ditargetkan pengiriman 100-150 perawat Indonesia ke Jerman pada tahun 2021.

Proses rekrutmen tenaga perawat Indonesia untuk ditempatkan di Jerman telah dimulai. Pada 1 Oktober 2021, pendaftaran program dibuka secara daring melalui situs BP2MI. Tim teknis BP2MI dan BA saat ini sedang mempersiapkan hal-hal lain terkait proses rekrutmen (pelatihan bahasa, *interview*).

■ **Peresmian *Bandung Bruecke* (Jembatan Bandung).**

Pada 18 Juni 2021 dalam rangka peringatan 60 tahun kerja sama Bandung-Braunschweig, telah dilakukan peresmian jembatan yang diberi nama “Bandung Brücke” (Jembatan Bandung) di taman kota Bürger Park, Braunschweig.

■ **TCA Jerman kepada Indonesia (Unilateral).**

Pemerintah Jerman secara unilateral membuka *Travel Corridor* dengan Indonesia terhitung mulai 23 November 2021. Kebijakan ini mencabut seluruh larangan masuk bagi pendatang dari Indonesia ke Jerman, dengan syarat hasil negatif PCR 72 jam atau antigen 24 jam atau bukti vaksinasi lengkap yang diakui *European Medicines Agency* (EMA).

■ **Penyusunan *joint activities* 70 tahun peringatan hubungan diplomatik Indonesia–Jerman.**

Penyusunan *joint activities* sepanjang tahun 2022 akan dimanfaatkan untuk penguatan kerja sama Indonesia–Jerman dengan memanfaatkan momentum 70 tahun peringatan hubungan diplomatik RI–Jerman.

■ **Persetujuan Pertukaran Profesional Muda RI–Swiss.**

Persetujuan telah ditandatangani oleh Dirjen Binapenta dan PKK pada 16 November 2021. Persetujuan akan resmi berlaku pada 5 Maret 2022. Dengan adanya persetujuan ini, Indonesia dapat mengirim hingga 50 orang profesional muda ke Swiss dalam setahun.

■ **Peresmian patung Yuri Gagarin di Taman Mataram sebagai Peringatan Hubungan Diplomatik Indonesia-Rusia ke-70 Tahun dan Persahabatan Kota Jakarta-Moskow.**

Pada 10 Maret 2021 patung Yuri Gagarin, Kosmonot Uni Soviet yang menjadi manusia pertama di ruang angkasa, diresmikan pemasangannya di Taman Mataram, Jakarta. Peresmian dilakukan melalui penandatanganan prasasti oleh Wamenlu RI, Mahendra Siregar, Dubes Federasi Rusia Lyudmila Vorobieva, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, bertempat di Balaikota Jakarta.

Pada 10 Maret 2021 patung Yuri Gagarin, Kosmonot Uni Soviet yang menjadi manusia pertama di ruang angkasa, diresmikan pemasangannya di Taman Mataram, Jakarta. Peresmian dilakukan melalui penandatanganan prasasti oleh Wamenlu RI, Mahendra Siregar, Dubes Federasi Rusia Lyudmila Vorobieva, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, bertempat di Balaikota Jakarta. ●



DITJEN AMERIKA EROPA
KEMENTERIAN LUAR NEGERI